

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PEKERJA DI *HOME INDUSTRY*
KUE ADE KAK NAH KECAMATAN MEUREUDU
KABUPATEN PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**SITI NAZIRAH
NIM. 190405074**

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Kesejahteraan Sosial**



**PRODI KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/ 1444 H**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
dalam Program Studi Kesejahteraan Sosial

Oleh

SITI NAZIRAH
NIM. 190405074

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Julianto Saleh, S.Ag., M.Si

Nip. 197209021997031002


Teuku Zulyadi, M. Kesos., Ph.D

Nip.198307272011011011

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PEKERJA DI *HOME INDUSTRY*
KUE ADE KAK NAH KECAMATAN MEUREUDU
KABUPATEN PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-Raniry dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu beban studi Program Sarjana (S-1)
Program Studi Kesejahteraan Sosial

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 17 April 2023M
26 Ramadhan 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Julianto, S.Ag., M.Si.
NIP. 197209021997031002


Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D.
NIP. 198307272011011011

Penguji I,

Penguji II,


Nurul Husna, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 197806122007102002


Wirda Amalia, M.Kesos.
NIP. 19890924202203200

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Kusnuzati Hatta, M. Pd.
NIP. 196412201984122001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya:

Nama : Siti Nazirah
NIM : 190405074
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 6 April 2023
Yang Menyatakan,




METERAL
TEMPEL
DC26AKX322212940

Siti Nazirah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Kesejahteraan Pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya”. Shalawat beriring salam kita panjatkan kepangkuan Nabi Muhammad Saw. Yang mendidik seluruh Ummat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Dalam Skripsi ini penulis menyadari bahwa adanya kekurangan, kesalahan bahkan kesilapan namun berkat bantuan dari beberapa pihak sehingga Skripsi ini bisa diselesaikan tepat waktu. Penulisan Skripsi ini banyak bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempurnaan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Kusumawatin Hatta, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Mahmuddin selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Fairus MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Sabirin, S.sos.I., M.Si selaku Wakil dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan seluruh staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Bapak Teuku Zulyadi, M.kesos., Ph.D selaku ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos. Selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan

Komunikasi dan seluruh staff prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

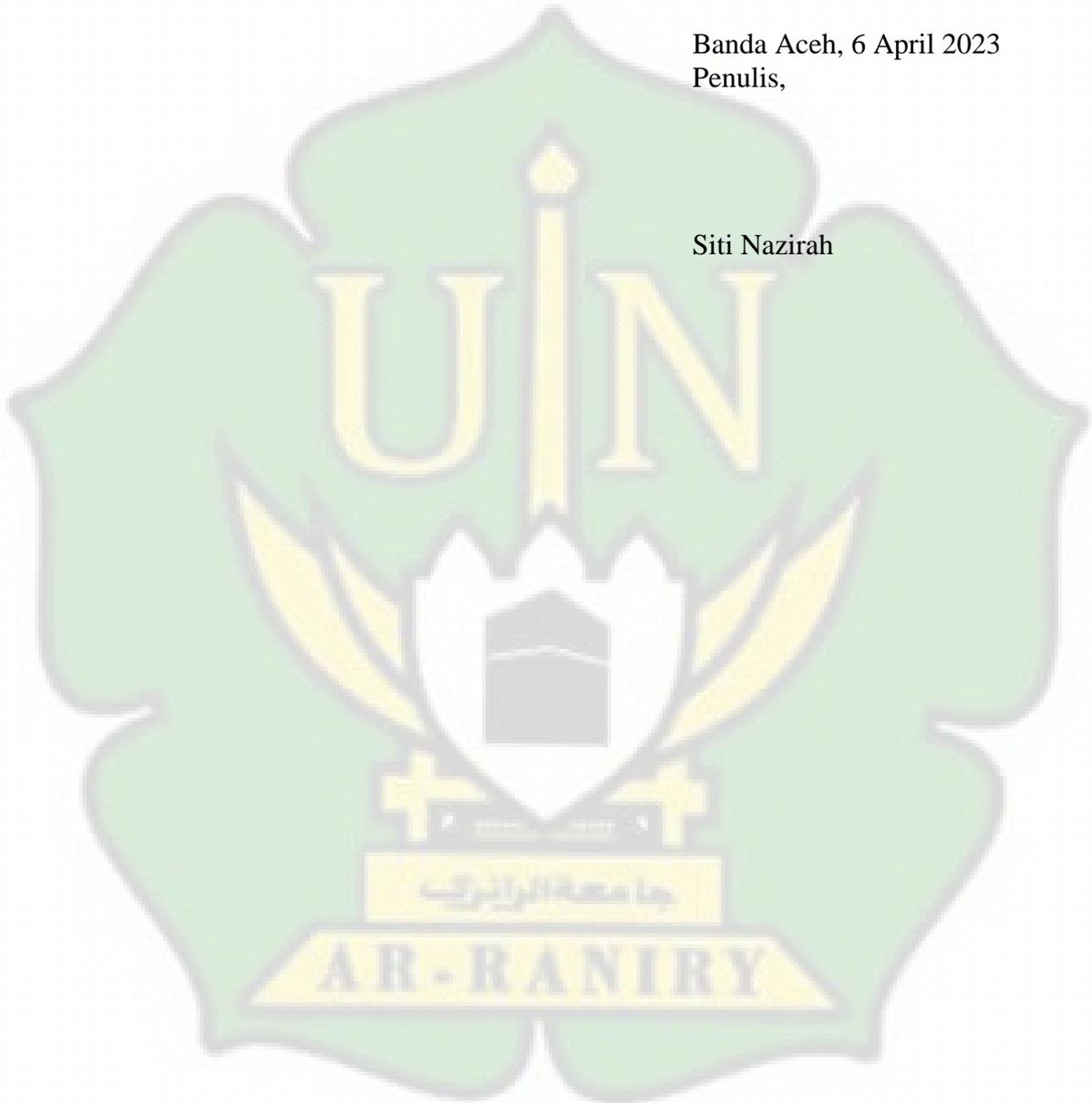
3. Bapak Julianto,S.Ag.,M.Si., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Teuku Zulyadi, M.kesos., Ph.D selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya selama ini dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini.
4. Kepada orang tua saya Ayahanda Alm Usman dan Ibunda Maryamah yang telah memberikan doa dan restu yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Saudara-saudara penulis Abang saya Muhammad Yuki, Abdul Halim, Fakrurrazi, Kakak saya Nisrina, Kakak ipar saya Siti Rabumah,Abang ipar saya Hasanuddin dan Ilham Maulana yang telah memberikan motivasi sehingga penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Kepada Ema Jurida yang telah membantu penulis baik waktu dan tenaga sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini.
7. Teman-teman Prodi Kesejahteraan Sosial khususnya letting, 2019 yang memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penulisan Skripsi ini yang tidak dapat disebutkan Namanya satu persatu.

Demikian ucapan terima kasih, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan Skripsi ini, maka jika ada terdapat kesalahan dan kekurangan dalam Skripsi ini baik dari segi penulisan maupun pembahasan.

Penulis sangat menghargai saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun dan perbaikan pada masa mendatang.

Banda Aceh, 6 April 2023
Penulis,

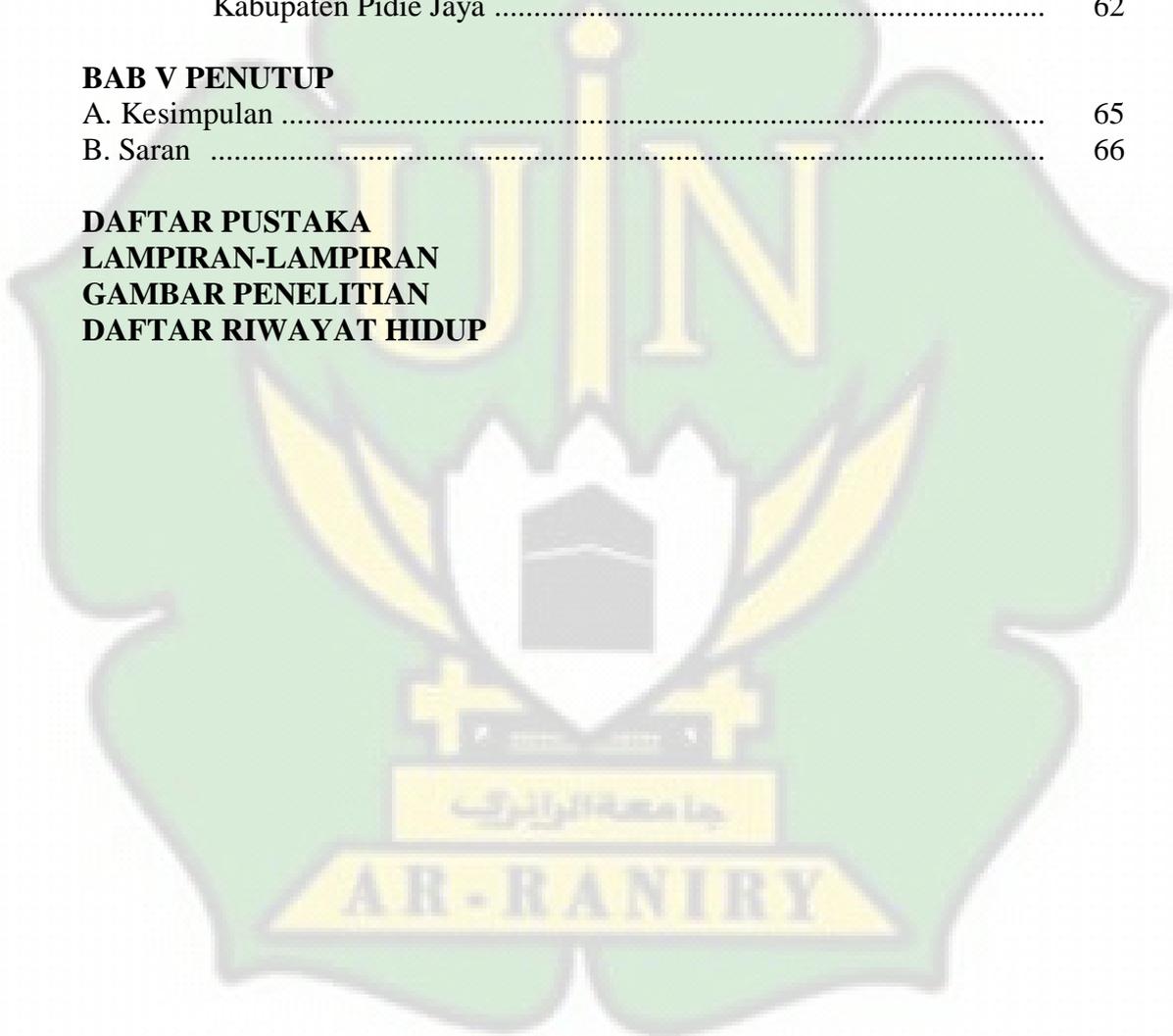
Siti Nazirah



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Penjelasan Konsep	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relefan	18
B. Kesejahteraan Sosial	25
1. Pengertian Kesejahteraan Sosial	25
2. Indikator kesejahteraan Pekerja Home Industri	26
C. pekerja home industri	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Fokus Dan Ruang Lingkup	34
B. Pendekatan Dan Metodepenelitian	34
C. Lokasi Penelitian	36
D. Subjek Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Pengolahan Dan Analisi Data	39
BAB IV HASILPENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Sejarah Home Industri Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya	41
2. Visi dan misi	44
B. Deskripsi Penyajian Hasil Penelitian	48
1. Peran Dari Home Indutri Kue Ade Kak Nah Di Kecamatan Meureudu Kabupatenpidie Jaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Para Pekerja	49

2. Kondisi Ekonomi Dan Kesejahteraan Sosial Para Pekerja Selama Bekerja Di home Industri Kue Ade Kak Nah Di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya	58
C. Pembahasan	59
1. Peran Dari Home Indutri Kue Ade Kak Nah Di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Para Pekerja	56
2. Kondisi Ekonomi Dan Kesejahteraan Sosial Para Pekerja Selama Bekerja Di home Kue Ade Kak Nah Di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
GAMBAR PENELITIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



ABSTRAK

Nama : Siti nazirah
NIM : 190405074
Fakultas/prodi : Dakwah dan Komunikasi/ Kesejahteraan Sosial
Judul skripsi : Peningkatan Kesejahteraan Pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya
Pembimbing I : Julianto,S.Ag.,M.Si.,
Pembimbing II : Teuku Zulyadi, M.kesos., Ph.D

Berdasarkan hasil Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah, Kecamatan Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya, para pekerjanya yaitu masyarakat setempat yaitu masyarakat di Desa Meuraksa. Yang pekerjanya sepenuhnya bergantung pada *Home Industry* tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup hariannya. Hal ini menjadi alasan peneliti termotivasi untuk meneliti apakah pekerja yang bekerja di *home industry* Kue Ade Kak Nah sudah bisa dikatakan sejahtera. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ketercapaian tingkat kesejahteraan pekerja Kue Ade Kak Nah dan untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam mewujudkan kesejahteraan pekerja Kue Ade Kak Nah. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan subjek penelitian adalah Jumlah pekerja yang berkerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah berjumlah 35 orang informan dalam penelitian ini berjumlah 16 orang yang terdiri dari pemilik *Home Industry* Kue Ade Kak Nah, 5 orang pekerja ibu-ibu, 5 orang pekerja bapak-bapak, serta 5 orang pekerja remaja. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil wawancara, observasi pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa makna kesejahteraan menurut pemilik dan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade kak nah adalah kesejahteraan dimana sebuah kondisi terpenuhinya segala hak-hak dan kewajiban sehingga segala sesuatu kebutuhan terpenuhi dengan baik tanpa adanya kendala dan tidak mempengaruhi lingkungan sosialnya dengan kata lain makna kesejahteraan menurut pemilik dan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah adalah berkehidupan cukup.

Kata kunci : Kuliner Bisnis, Pekerja dan Kesejahteraan Sosial

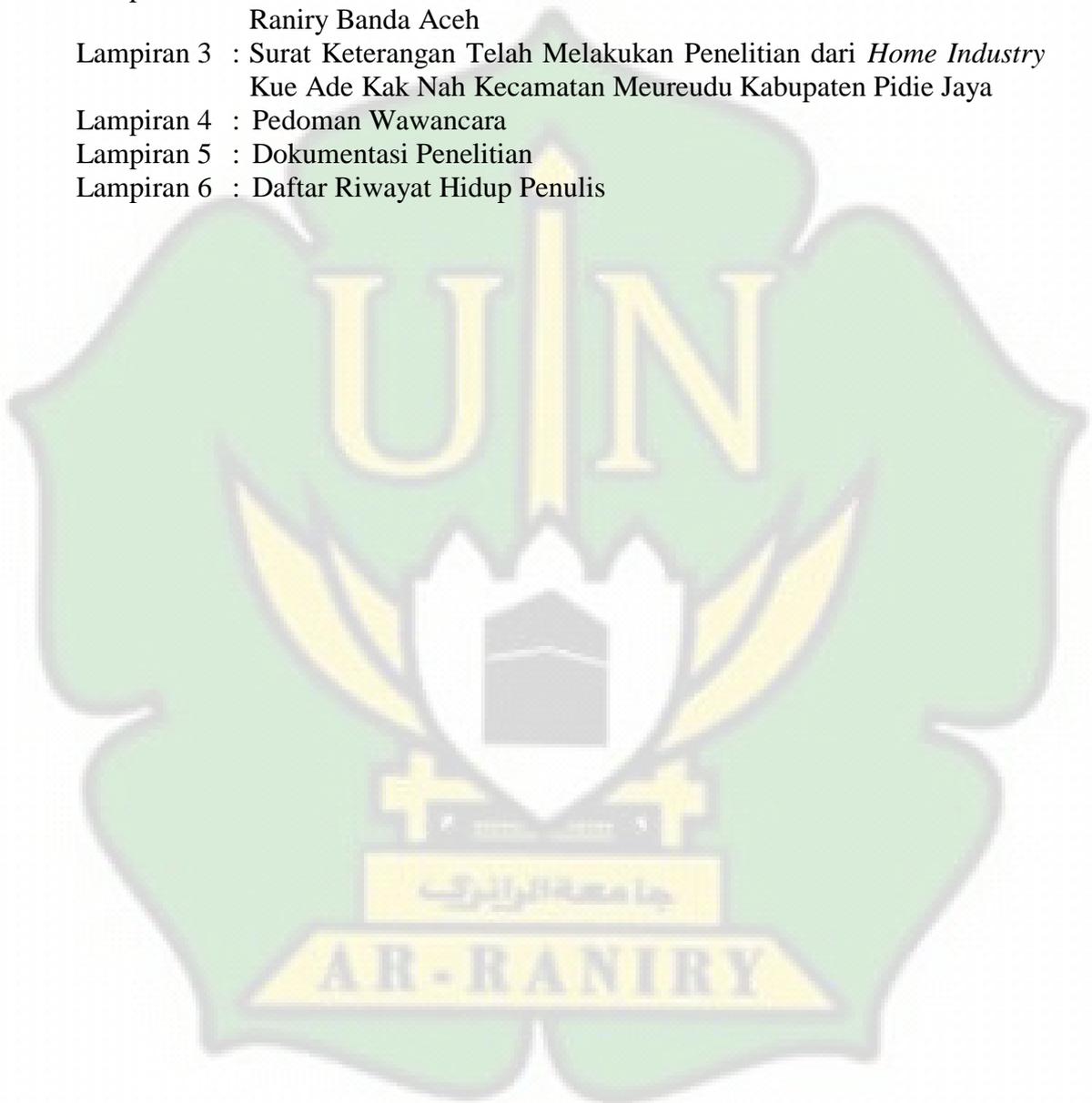
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah pekerja dan upah di <i>Home Industry</i> Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya	45
Tabel 4.2 Jadwal kegiatan pekerja di <i>Home Industry</i> Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Penelitian Dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari *Home Industry* Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kesejahteraan sosial dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material spritual dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.¹ Berdasarkan definisi tersebut maka kesejahteraan sosial merupakan keadaan untuk memenuhi semua kebutuhan dari mulai material dan spritual sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial dengan baik dan layak tanpa adanya halangan.

Allah SWT sendiri telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana yang disebutkan dalam surah Hud ayat 6 :

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

“Dan tidak ada sesuatu binatang melata-pun di bumi melaikan Allah-lah yang memberi rezekinya”.

Ayat tersebut menjelaskan tentang jaminan rezeki dari Allah SWT, Manusia yang hidup di bumi, merangkak atau berjalan yang hidup di dunia semua mendapat jaminan rezeki dari Allah SWT. Manusia tersebut diberikan naluri dan kemampuan untuk mencari rezekinya masing-masing, Semuanya sudah diatur dengan hikmat dan bijaksana oleh-Nya. Jika Allah SWT tidak mengatur

¹Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2009 *Tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 Ayat 1*

sedemikian rupa, mungkin saja pada suatu saat ada manusia yang lahir terlalu banyak, sehingga mengancam kelangsungan hidup manusia lain. Allah SWT mengetahui tempat berdiam manusia termasuk tempat istirahatnya, bahkan ketika masih di dalam kandungan ibunya. Pada kedua tempat itu dia senantiasa menjadi Rezekinya segalanya telah tercatat dengan rapi di Lauh Mahfudh, namun jaminan itu tidak diberikan dengan tanpa usaha.

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah SWT. Sesungguhnya Allah SWT tidak merubah keadaan sesuatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Apabila Allah SWT menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.²

Penjelasan tentang kuasa Allah SWT yang Maha Mengetahui, tidak saja mengetahui sesuatu yang tersembunyi di malam hari dan yang tampak di siang hari, Allah SWT melalui para malaikat-Nya juga mengawasi dengan cermat dan teliti. Bagi manusia, ada malaikat-malaikat yang selalu menjaga dan mengawasi-Nya secara bergiliran, dari depan dan dari belakangnya Mereka menjaga dan mengawasinya atas perintah Allah SWT.

Kesejahteraan sendiri telah menjadi tujuan dari ajaran islam dalam bidang ekonomi. Namun kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkan-Nya, dan menjauhi larangan-Nya. Kesejahteraan oleh sebagian masyarakat selalu di kaitkan dengan konsep kualitas

² Sidiq.A (1015) *Konsep kesejahteraan dalam islam, Jurnal Equilibrium (STAIN KUDUS, Vol III) hal. 381*

hidup. Konsep kualitas hidup merupakan gambaran tentang keadaan kehidupan yang baik. Menurut Adi,F.(2014:8) menyatakan bahwa kesejahteraan berasal dari kata “Sejahtera”, sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa Sanskerta “cetera” yang berarti payung. Dalam konteks ini kesejahteraan terkandung dalam arti “cetera” (payung) adalah orang yang sejahtera itu yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau rasa khawatir sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.³

Dari pengertian diatas kesejahteraan maka peneliti berpendapat bahwa kesejahteraan adalah salah satu keadaan dimana terpenuhinya segala kebutuhan jasmani, rohani, spiritual serta sosialnya. Memiliki rasa aman, nyaman, memiliki tempat perlindungan baik berupa harta benda maupun hukum, mendapatkan Pendidikan yang baik, terhindari dari kemiskinan, tidak ada diskriminasi dari masyarakat, serta fungsi sosialnya berjalan sebagaimana mestinya.

Perkembangan kesejahteraan tidak hanya pada pemenuhan kebutuhan saja tetapi juga merupakan pemenuhan hak penduduk di suatu daerah. Keberlanjutan kesejahteraan sudah tentu dipengaruhi oleh dimensi perubahan sosial, terutama menyangkut pada perubahan struktur ekonomi dan budaya masyarakat itu sendiri serta perubahan sikap dan nilai. Indikator kesejahteraan menurut kementerian sosial adalah terpenuhinya segala kebutuhan fisiologis, keamanan keselamatan, kegiatan individu yang dihargai, keterkaitan milik serta kompetensi dan harga

³Fahrudin, A.(2012) Pengantar Kesejahteraan Sosial. (Bandung: PT. Refika Aditama)h.8

diri.⁴ Sebagaimana yang telah di jelaskan diatas tentang pengertian kesejahteraan, kesejahteraan juga memiliki tujuan yaitu untuk mencapai kehidupan yang sejahtera, dalam arti kata tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, pangan, Kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang baik. Lingkungannya kesejahteraan juga memiliki tujuan berupa untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.⁵

Provinsi Aceh merupakan provinsi dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 tercatat sekitar 5.274,87 ribu jiwa atau sekitar 1,95 persen penduduk Indonesia yang berjumlah 270.20 juta jiwa pada tahun 2020. Tingkat pertumbuhan penduduk akan menjadi kebijakan pemerintah terkait dengan kualitas hidup masyarakat, serta Kesejahteraan hidup dapat ditingkatkan. Provinsi Aceh juga merupakan Provinsi nomor satu menjadi Provinsi termiskin se-sumatra pada tahun 2021-2022 dengan angka 14,64 persen pada semester awal yaitu perhitungan pada bulan maret.⁶ Hal ini tentu mempengaruhi Kesejahteraan masyarakat Meureudu di Kabupaten Pidie Jaya.

Pidie Jaya adalah salah satu Kabupaten di Aceh, Indonesia. Ibu kotanya adalah Meureudu, Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2007 pada tanggal 2 Januari 2007. Pidie Jaya merupakan Kabupaten pemekaran dari Kabupaten Pidie, Kabupaten Pidie Jaya adalah 1 dari 16 usulan

⁴ Setiawan, H.H(2019) *Merumuskan Indeks Kesejahteraan Sosial (IKS) di Indonesia* (Jakarta Timur: Jurnal Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementrian Sosial RI, Vol. V No.3 h.215.

⁵ Fahrudin.A(2012) *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. (Bandung: PT. Refika Aditama), h.10

⁶ BPS ACEH Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Aceh 2021

pemekaran Kabupaten/Kota yang disetujui oleh DPR pada tanggal 8 Desember 2006. Letak Geografis Kabupaten Pidie Jaya berada pada 4°54' 15,702"N sampai 5° 18' 2,244" N dan 96°1' 13,656"E sampai 96°22'1,007"E. Secara Topografi Kabupaten Pidie Jaya berada pada ketinggian 0 mdpl s.d 2300 mdpl dengan tingkat kemiringan lahan antara 0 sampai 40%. Wilayah Kecamatan Jangkabuya secara keseluruhan merupakan dataran rendah antara 0 mdpl s.d 20 mdpl, Kecamatan Bandar Dua berada pada 10 mdpl s.d. 2300 mdpl.

Sedangkan Kecamatan Ulim, Meurah Dua, Meureudu, Trienggadeng, Pante Raja, dan Bandar Baru berada pada 0 mdpl s.d 2.300 mdpl terbentang dari Pesisir Selat Malaka hingga Puncak Gunung Peuet Sagoe pada Gugusan Bukit Barisan. Pecara keseluruhan Kabupaten Pidie Jaya rawan terhadap banjir dan erosi. dari klasifikasi lereng, Kabupaten Pidie Jaya merupakan daerah dataran tinggi yang memiliki daerah kelas lereng sampai dengan 40%. Jumlah Penduduk Kabupaten Pidie Jaya menurut BPS Pidie Jaya pada tahun 2015 adalah sebanyak 148.719 jiwa yang terdiri dari 72.703 laki-laki dan 76.016 jiwa perempuan.

Dalam mengukur tercapai tidaknya pembangunan disuatu wilayah dibutuhkan indikator-indikator yang mampu mengukur Kesejahteraan rakyat dan dijadikan landasan ukuran keberhasilan. Indikator kesejahteraan rakyat cukup luas dan kompleks sehingga suatu taraf Kesejahteraan Rakyat hanya dapat dinilai melalui indikator Kesejahteraan Sosial.⁷ Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan sosial yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota

⁷ Bustanam.N.Dkk. *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru. Jurnal Ekonomi KIAT*. Vol.1 No.2. h.86

keluarga, kemudahan mendapat pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

Perkembangan kesejahteraan sosial bukan hanya pada pemenuhan kebutuhan saja tetapi juga merupakan pemenuhan hak penduduk di suatu daerah. Keberlanjutan kesejahteraan sosial sudah tentu dipengaruhi oleh dimensi perubahan sosial terutama menyangkut pada perubahan struktur ekonomi dan sosiodemografi serta perubahan sikap dan nilai indikator. Kesejahteraan sosial menurut kementerian sosial adalah terpenuhinya segala kebutuhan fisiologis, keamanan keselamatan, kegiatan individu yang dihargai, keterkaitan milik serta kompetensi dan harga diri.⁸

Kue Ade merupakan salah satu jenis kue tradisional masyarakat Meureudu, Kue yang hanya dikenal di beberapa wilayah di kabupaten Pidie Jaya menjadi terkenal keseluruh daerah Aceh dan sentral produksi Ade di Kecamatan Meureudu menjadi icon pemerintah Kabupaten Pidie Jaya. Perkembangan *Home Industry* pembuatan Kue Ade di Kecamatan Meureudu sangat berpengaruh besar bagi pemilik dan pekerja, penghasilan mereka yang meningkat setiap tahunnya mengakibatkan meningkatnya kesejahteraan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade di Kecamatan Meureudu. Pengaruh yang sangat besar adalah pada pembukaan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga angka pengangguran dikecamatan Meureudu dapat dikurangi.⁹ Ade di wilayah ini baru dikenal saat

⁸Setiawan, H.H. (2019). *Merumuskan Indeks Kesejahteraan Sosial (IKS) di Indonesia* (Jakarta timur: jurnal pusat penelitian dan pengembangan kesejahteraan sosial, kementerian sosial RI, vol V No.3 h.215

⁹Masfathankompasiana.kak-nah-namanya-melejit-lewat-kuead(www.kompasiana.com/masfathan66/57aac033f87a61ca337f3fc5/kak-nah-namanya-melejit-lewat-kue-adee)

Home Industry pembuatan Ade dengan nama label merek Kak Nah yang melanjutkan usaha keluarganya yang telah berdiri dari tahun 1982, dengan memperkenalkan produknya secara luas dimasyarakat, mempromosikan produk Kue Ade Kak Nah Meureudu sampai lebih dikenal dan diminati oleh masyarakat Aceh dibandingkan dengan Kue Ade lainnya.

Peristiwa Tsunami 26 Desember 2004 membawa berkah bagi produsen, hadirnya berbagai LSM yang memberi berbagai pelatihan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat di kecamatan Meureudu.¹⁰ Dengan adanya *Home Industry* Ade di Kecamatan Meureudu secara garis tingkat pengangguran yang ada di Kecamatan Meureudu terutama di Desa Meuraksa ini sendiri sudah sangat banyak perubahan baik, dari meningkatnya segi ekonomi, kesejahteraan, dan pekerjaan bagi masyarakat Meuraksa.

Usaha *Home industry* Kue Ade Kak Nah di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya tahun 1982 sampai dengan sekarang (2023). Perkembangan Kue bingkang atau Kue Ade di Kecamatan Meureudu telah lama berkembang dan dikenal luas masyarakat. Perkembangan industri Ade ini pertama sekali didirikan oleh Hj.Rosnah Yahya pada tahun 1982 yang memproduksi dan menjual pada warung kopi disekitar rumahnya. Munculnya Kue Ade ini ditempuh melalui tahap-tahap waktu yang mengarah kepada kesempurnaan teknik pembuatan Kue Ade, maupun cara-cara membuat Kue Ade yang sesuai dengan tata caranya agar mendapatkan rasa yang sempurna. Jenis-jenis kue Ade Kak Nah ada 2 yaitu

¹⁰Fuadi,A.B.(2010), *Acehnese Wisata Kuliner, (Banda Aceh: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata aceh)*

tepung dan ubi, Sedangkan bahan-bahannya Tepung terigu, ubi, santan, gula, daun pandan, bawang merah dan tepung tapioka.¹¹

Berdasarkan hasil observasi awal di *Home Industry* Kue Ade, para pekerja yang bekerja adalah masyarakat di Desa Meuraksa. Rata-rata pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah sudah berumah tangga dan beberapa juga pemuda. Jumlah pekerja yang berkerja di *Home Indutry* Kue Ade Kak Nah sebanyak 36 orang. Jumlah gaji perorangan minimal sejumlah Rp 600.000 dan jika hari-hari besar seperti lebaran dan tahun baru pekerja bisa mendapatkan lebih dari Rp.1.000.000. Pekerja biasanya mengambil upah setiap seminggu.¹²

Dari urain di atas maka di ketahui bahwa pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah di Desa Meuraksa Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya peneliti mengumpulkan data dengan wawancara pekerja dan dapat di simpulkan bahwa pekerja di katakan sejahtera diantaranya tercapainya standar kehidupan pokok seperti pendapatan, konsumsi atau pengeluaran, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapat pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.¹³

Pertumbuhan Ekonomi merupakan tolak ukur perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan

¹¹Wibowo,A.B.(2010),Jurnal Hasil Penelitian Sejarah dan Nilai Tradisional, (Banda Aceh :Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional)

¹²Observasi awal terhadap di *Home Indutry* di Desa Meuraksa Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya pada 16 Februari 2023 pukul 10.00 WIB.

¹³Husna,N. Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial,(Jurnal Al-Bayan Vol. 20 No. 29) hal.45

kesejahteraan. Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu adanya sinergi dari berbagai pihak terutama pemerintah daerah.¹⁴Terwujudnya cita-cita kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu prestasi yang harus dicapai oleh pemerintah.

Uraian diatas melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian ini sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang peningkatan kesejahteraan pekerja dalam memenuhi kebutuhan baik ekonomi, konsumsi atau pengeluaran, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapat pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportas.maka dari itu penulis membuat judul penelitian ini yaitu “Peningkatan Kesejahteraan Pekerja Di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa peran dari *Home Industry* Kue Ade Kak Nah di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan para pekerja?
2. Bagaimana kondisi Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial para pekerja selama bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya?

¹⁴ Bustanam.N Dkk. Analisis Faktor h. 85

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan ketercapainya tingkat kesejahteraan pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya
2. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam mewujudkan kesejahteraan pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan memperkaya referensi mengenai indikator kesejahteraan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi pemilik *Home indutry* Kue Ade Kak Nah di Kecaman Meureudu Kabupaten Pidie Jaya Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemilik *Home indutry* Kue Ade Kak Nah di Kecaman Meureudu Kabupaten Pidie Jaya dalam meningkatkan taraf kesejahteraan pekerja

di Desa Meuraksa Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya sehingga pekerja lebih sejahtera.

- b) Bagi pemerintah daerah Penelitian ini diharapkan menjadi pacuan dan acuan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat permasalahan dengan pekerja terutama masyarakat Meureudu untuk mengurangi pengangguran.

E. Penjelasan Konsep

Berikut merupakan penjelasan dari konsep yang terdapat pada Skripsi ini sebagai berikut:

1. Kesejahteraan adalah suatu keadaan yang terpenuhi dari segala bentuk kebutuhan hidup yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, pendidikan dan kesehatan.¹⁵ Peningkatan kesejahteraan pekerja secara berkelanjutan sangat diharapkan oleh setiap pekerja. Dengan pelaksanaan program jaminan sosial tenaga kerja harapan pekerja dapat dipenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pelaksanaan jaminan sosial bagi pekerja, termasuk yang belum dilaksanakan oleh *home industry*.¹⁶

Menurut Sunardi (2012;60) Kesejahteraan adalah tata kehisapan dan penghidupan sosial, material, maupun spritual yang di liputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memukinkan setiap warga negara

¹⁵Rahmat ,J.(2005), *Rekayasa Sosial, Reformasi, Revolusi Atau Manusia Besar* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya,) h. 67

¹⁶Tejokusumo ,B .(2014), *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*(Malang:Universitas Negeri Malang, vol III) h.38

untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.¹⁷

Dari pengertian diatas Kesejahteraan maka peneliti berpendapat bahwa kesejahteraan adalah salah satu keadaan dimana terpenuhinya segala kebutuhan jasmani, rohani, spiritual serta sosialnya. Memiliki rasa aman, nyaman memiliki tempat perlindungan baik berupa harta benda, maupun mendapatkan pendidikan yang baik, terhindar dari kemiskinan, tidak ada deskriminasi dari masyarakat, serta fungsi sosialnya berjalan sebagaimana mestinya.

2. Usaha *Home Industry* Kue Ade Kak Nah, di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya berdiri sejak tahun 1982 sampai dengan sekarang. Perkembangan Kue Bingkang atau Kue Ade di Kecamatan Meureudu telah lama berkembang dan dikenal masyarakat luas.

3. Munculnya Kue Ade ini ditempuh melalui tahap-tahap waktu yang mengarah kepada kesempurnaan teknik pembuatan Kue Ade, maupun cara-cara membuat Kue Ade yang sesuai dengan tata caranya agar mendapatkan rasa yang sempurna. Sedangkan bahan-bahannya Tepung Terigu, Ubi, Santan, Gula, Daun Pandan dan Bawang Merah untuk topingnya.¹⁸

¹⁷ Sunarti.E.(2012) *indikator keluarga sejahtera; Sejarah pengembangan evaluasi dan berkelanjutan.Fakultas Ekologi manusia, istitute pertanian Bogor (Bogor ;60)*

¹⁸Wibowo,A.B.(2010),*Jurnal Hasil Penelitian Sejarah dan Nilai Tradisional*, (Banda Aceh :Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional,)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Zurratul, M. Berjudul “*Perkembangan Volume Penjualan Ade Kak Nah di Gampong Meuraksa Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya*” ini bertujuan untuk melihat perkembangan volume penjualan Ade Kak Nah selama 3 tahun terakhir dan peranan strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Ade Kak Nah dan staff karyawan, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah data-data mengenai volume penjualan dan strategi pemasaran Ade Kak Nah di Desa Meuraksa Kecamatan Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah penelitian lapangan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁹ Adapun teknik analisis data dengan menggunakan rumus perkembangan volume penjualan yang dikemukakan oleh Horne (2005:38) $g = (s_1 - s_0) / s_0 \times 100\%$. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat perkembangan volume penjualan Ade Kak Nah mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2013 tingkat volume penjualan 75.000 kotak yang berukuran kecil, dan berukuran besar sebanyak 36.000 kotak.

Pada tahun 2014 tingkat volume penjualan meningkat sebanyak 90.000 kotak yang berukuran kotak kecil dan berukuran kotak besar sebanyak 45.000

¹⁹Zurratul, M. (2016) *Perkembangan Volume Penjualan Ade Kak Nah di Gampong Meuraksa Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya*, skripsi.

kotak. Selanjutnya pada tahun 2015 tingkat volume penjualan meningkat sebanyak 97.000 kotak untuk yang berukuran kotak kecil, sedangkan untuk kotak ukuran besar sebanyak 50.400 kotak. Dengan rata-rata untuk ukuran kecil 86.400 kotak, sedangkan untuk ukuran kotak besar dengan rata-rata 43.800 kotak.

Dalam penjelasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu maka dapat disimpulkan bahwasanya tingkat kesejahteraan Pekerja pada *Home industry* Kue Ade Kak Nah tergolong sejahtera dengan adanya tempat kerja di *Home industry* Kue Ade Kak Nah yang cukup baik. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan dengan Teknik pengumpulan data berupa survey yang dilakukan kepada pemilik *Home industry* dan pekerja di Kue Ade Kak Nah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mutiadi A, yang berjudul “*peran home industry pala dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ditengah pandemi covid-19 ditinjau dalam perspektif ekonomi islam (Studi di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)*” “Akibat penyebaran Covid-19 sekarang ini berpengaruh pada beberapa sektor, baik kesehatan, pendidikan dan juga terhadap ekonomi terutamanya bagi usaha Home Industry Pala yang memiliki dampak yang sangat buruk baik dari segi produksi, bahan baku, penjualan serta pendapatan dan juga terhadap pemenuhan rumah tangga pengusaha.²⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Peran *Home Industry* Pala Dalam Meningkatkan Pendapatan

²⁰Mutiadi ,A.(2019).*peran home industry pala dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ditengah pandemi covid-19 ditinjau dalam perspektif ekonomi islam (Studi di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)*.skripsi.

Masyarakat Ditengah Pandemi Covid-19 Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan).

Jenis penelitian ini yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa peran *Home Industry* pala dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dimasa pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif terhadap pendapatan.

Home industry pala hanya menghasilkan produk berupa minyak palanya saja dan hingga sekarang belum ada pengembangan untuk menghasilkan yang lain dan tempat usaha yang didirikan merupakan tempat strategis dan telah ada perizinan dari pemerintah daerah serta produksi dan proses produksi yang dilakukan sampai saat ini masih melakukan sistem manual yang cara tersebut dilakukan melalui tahap pembakaran dan melalui penguapan sampai menghasilkan suatu produk.

Kemudian tinjauan Ekonomi Islam terhadap peran home industry pala dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dilihat dari produk, tempat dan produksi dan proses produksinya sudah sejalan dengan aturan Islam serta jauh dari unsur riba dan gharar. Peran usaha ini dari segi ekonomi Islam juga memberikan kesejahteraan (falah) baik bagi pengusaha maupun daerah setempatnya.

Dalam penjelasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu maka dapat di simpulan bahwa peran *Home Industry* pala dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dimasa pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif terhadap pendapatan. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah

dilakukan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan penelitian ini juga menggunakan Metode kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Sugianti S, yang berjudul *“Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat”* yang berjudul Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19 pekerja, dan usaha menengah dari 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar.

Karyawan yang bekerja di umkm Mak Denok berjumlah 5 karyawan dan termasuk kategori usaha kecil, sedangkan gaji karyawan Mak Denok di setiap bulan tidak mengalami kenaikan maupun penurunan, namun perolehan pendapatan tersebut setiap bulan belum sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten yang telah ditetapkan, akan tetapi disini peran umkm yang sebenarnya adalah sebagai pembuka lapangan kerja sehingga dapat membantu pendapatan karyawan dengan adanya umkm tersebut.

Fenomena yang ada tersebut, penelitian ini bermaksud untuk melihat dari sisi peran dari usaha mikro kecil dan menengah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran usaha mikro kecil dan menengah terhadap kesejahteraan karyawan di pusat

oleh-oleh Mak Denok, Data yang dikumpulkan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya UMKM tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal, kesehatan keluarga dan kebutuhan akan pendidikan anak-anak mereka dan buka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²¹

Dalam penjelasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu maka dapat disimpulkan bahwasanya peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam mensejahterakan karyawan di pusat oleh-oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran usaha mikro kecil dan menengah terhadap kesejahteraan karyawan di pusat oleh-oleh Mak Denok. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Simatupang L.L, berjudul "*Peran Home Industry Emping Melinjo dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga. (Studi kasus: Desa Purbaganda Kec.pematang bandar Kab.Simalungun)*".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa adanya peran *home industry* Emping Melinjo yang ada di Desa Purbaganda dalam mencari tahu hasil

²¹Sugianti, S.(2019) *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat*, skripsi.

pendapatan ibu rumah tangga sebelum dan sesudah bekerja di *home industry* emping melinjo di Desa Purbaganda Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif, Pengumpulan data berupa wawancara secara mendalam (indepth interview) dan metode campuran Ttest. Metode analisis data yang digunakan adalah Metode Campuran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan ekonomi antara ibu rumah tangga yang bekerja sehingga mereka bisa membantu perekonomian keluarga mereka demi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun yang lainnya.

Hasil penelitian juga menunjukkan uji t (paired sample t test) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah di dalam peran *home industry*, untuk melihat nilai t-tabel maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk), yang besarnya adalah $N-1$, yaitu $24-1 = 23$. taraf signifikan 5% diperoleh ttabel = -1,714. Berdasarkan hasil analisis uji t (paired sample t-test), maka dapat diperoleh hasil bahwa thitung lebih besar dari ttabel yaitu ttabel yaitu $-6.166 > -1.714$ dan Sig. (2 tailed) = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. jadi dapat disimpulkan ada Pengaruh Peran *Home industry* dalam Meningkatkan Penghasilan Ibu Rumah Tangga.²²

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu adalah menjelaskan penelitian ini juga menggunakan Metode kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data yang

²²Simatupang ,L.L.(2021) “Peran Home Industry Emping Melinjo dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga. (Studi kasus: Desa Purbaganda Kec. Pematang bandar Kab. Simalungun).skripsi.

digunakan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan studi kasus dan metode campuran.

B. Kesejahteraan sosial

1. Pengertian Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial salah satu hak asasi manusia, dengan demikian maka pembangunan kesejahteraan sosial merupakan perwujudan dari upaya mencapai tujuan bangsa yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Sila kelima Pancasila menyatakan bahwa keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Selain itu, amanatnya bahwa negara melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum.

Permasalahan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga Negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara merata, yang menyebabkan warga Negara mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.²³ Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara, agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 1998 menyebutkan, kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual. Kesejahteraan sosial diliputi oleh rasa keselamatan,

²³Theresia ngutra Pemenuhan *Hak Kesejahteraan Sosial Bagi Masyarakat Miskin Di Kota Makassar* (Makassar: program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar, 2017) h. 2 di akses pada tgl 23 februari 2022 dari Repository UNM.

kesusilaan, ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik bainya bagi diri, keluarga, serta msasyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila.²⁴

Dari beberapa pengertian kesejahteraan sosial di atas, peneliti disini menyimpulkan kesejahteraan sosial menurut Husna,N dapat dipahami bahwa kesejahteraan sosial adalah suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan material dan spiritual seperti pendapatan, konsumsi atau pengeluaran, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapat pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi dan sosial bagi pekerja *home industry* kue ade kak nah, agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri bagi pekerja *home industry*, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

2. Indikator kesejahteraan

Indikator kesejahteraan sosial merupakan langkah strategis untuk mengevaluasi maupun merencanakan suatu program, untuk menghasilkan data dan informasi tentang status kesejahteraan sosial keluarga di Indonesia sebagai Baseline data Nasional dan provinsi yang dapat dipergunakan untuk merumuskan kebijakan selanjutnya.²⁵ Berikut merupakan indikator kesejahteraan sosial menurut data Badan Pusat statistik (BPS) antara lain:

²⁴Husna,N. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*,(Jurnal Al-Bayan Vol. 20 No. 29) hal.45

²⁵Setiawan,H.H(2019) *Merumuskan Indeks Kesejahteraan Sosial(IKS) Di Indonesia* (Jakarta Timur: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementrian RI,) h. 210

1. Pendapatan Merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan maupun perorangan dalam jangka waktu tertentu.

2. Pengeluaran Pengeluaran adalah pengeluaran pekapita untuk makanan dan bukan makanan. Pengeluaran untuk makanan mencakup seluruh jenis makanan termasuk makan jadi, minuman, tembakau dan sirih. Pengeluaran bukan makanan mencakup perumahan, sandang, biaya kesehatan, sekolah dan sebagainya.

3. Pendidikan Pendidikan memiliki dua jenis pendidikan yaitu, Pendidikan formal dan nonformal yang mana pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan Pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/ sederajat, SMA/MA/ sederajat dan PT.

Pendidikan nonformal adalah jalur Pendidikan diluar Pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi Pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan anak usia dini (PAUD) atau pra-sekolah, Pendidikan kepemudaan, Pendidikan pemberdayaan perempuan, Pendidikan keaksaraan, Pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, Pendidikan kesetaraan (paket A, paket B dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

4. Keadaan Tempat Tinggal Keadaan tempat tinggal adalah salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan masyarakat, dilihat dari keadaan dimana tempat dan kelayakannya sudah berstandar dan layak untuk di huni atau masih bersifat non permanen dan tidak layak dihuni oleh anggota keluarga.

5. Fasilitas Tempat Tinggal Fasilitas tempat tinggal adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang yang mendukung kemewahan dari rumah tersebut yang akan dipergunakan dalam menjalankan aktifitas rumah tangga, seperti penerangan (listrik), bahan bakar (gas/minyak tanah/kayu bakar), air bersih, MCK, bahan pangan, dan kebutuhan sandang. Semakin lengkap fasilitas yang tersedia dalam rumah maka sejahtera keluarga tersebut.

6. Kesehatan Anggota Keluarga `Kesehatan anggota keluarga adalah dimana di dalam menjalankan aktifitas anggota keluarga tidak mengalami suatu keadaan yang menghambat segala aktifitas atau merasakan sakit yang dalam jangka panjang dan tidak menyebabkan tidak berjalannya peran sosial dari inividu.

7. Kemudahan mendapat pelayanan kesehatan Kemudahan mendapat pelayanan kesehatan adalah sebuah keadaan dimana terdapat berbagai fasilitas Kesehatan yang disediakan oleh pemerintah sehingga memberikan kemudahan bagi masyarakat.

8. akat yang berdomisili di suatu tempat untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan. Kemudahan memasukkan anak kejenjang Pendidikan mendapatkan Pendidikan merupakan hak setiap anak dan inividu baik lakilaki maupun perempuan tidak ada batasan dalam pendidikan. Oleh karena itu, kemudahan terhadap jenjang Pendidikan merupakan sebuah tugas pemerintah dan juga msyarakat sehingga mempermudah setiap anak merasakan bangku sekolah.

9. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi kemudahan trasportasi merupakan salah satu layanan publik yang di sediakan oleh pemerintah sehingga

mempermudah akses masyarakat sekitar untuk mendapatkan segala pelayanan yang di sediakan oleh pemerintah. Adapun fasilitas publik yang disediakan pemerintah adalah jalan raya, angkutan umum, halte dan kendaraan pribadi yang berasal dari masyarakat sekitar.²⁶

Adapun indikator kesejahteraan sosial dari Kementerian Sosial adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan Fisiologis kebutuhan fisiologis antara lain meliputi penghasilan dan perumahan, Kesehatan, hak dasar tentang Kesehatan dan pendapatan.

2. Keamanan dan Keselamatan Indikator ini berkaitan dengan adanya keamanan fisik dan politik, keamanan ekonomi terkait dengan Pendidikan/keterampilan dan keamanan pekerjaan serta lingkungan fisik.

3. Kegiatan individu yang dihargai untuk otonomi dan kebebasan Pada indikator kegiatan individu yang dihargai untuk otonomi dan kebebasan memberikan kontribusi untuk otonomi, kebebasan dan kompetensi, serta harga diri adalah hal terpenting untuk menangkap kepuasan keseluruhan dengan aktivitas utama yaitu apakah pekerja dibayar atau tidak .

4. Keterkaitan milik Pada indikator ini keterkaitan-milik terdapat dua komponen yang harus diperhatikan yaitu interaksi sosial dan hak-hak dasar ditingkat sosial. Komponen ini merupakan hal yang penting untuk mengukur tentang tingkat kepuasan dari masyarakat.

5. Kompetensi dan harga diri Indikator ini berkaitan dengan kebutuhan psikologis akan kompetensi personal efektifitas atau masalah yang berfungsi,

²⁶<http://bps.go.id> Kamis 5 Januari 2023 jam 12.19 wib

serta perasaan makna atau tujuan hidup. Berkaitan dengan harga diri mungkin yang terbaik dipajhmi sebagai sumber daya pribadi. Salah satu faktor penentu utama kompetensi adalah pekerjaan dan kegiatan lainnya.²⁷

Yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bagaimana sudut pandang pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah terhadap makna kesejahteraan, bagaimana tentang kepercayaan pekerja yang bekerja di *Home Industy* Kue Ade Kak Nah.

C. Pekerja *Home Industry*

1. Pengertian *Home Industry*

Home industry adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam Undang-Undang No 9 Tahun 1995, yang menyebutkan usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak RP 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak RP 1 milyar. Kriteria lainnya dalam UU No 9 Tahun 1995 adalah : milik WNI, berdiri sendiri, berfalisitasi secara langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak. *Home industry* juga dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk dalam kategori usah kecil yang di kelola oleh keluarga.²⁸

Munculnya Kue Ade ini ditempuh melalui tahap-tahap waktu yang mengarah kepada kesempurnaan teknik pembuatan Kue Ade, maupun cara-cara

²⁷ Sosio informa vol5, no 03 september- desember, tahun 2019. *Kesejahteraan sosial*

²⁸ Ernawati E, (2018) *pekerja rumah dari perspektif trade union rights chanter* tahun .

membuat Kue Adee yang sesuai dengan tata caranya agar mendapatkan rasa yang sempurna. Sedangkan bahan-bahannya tepung terigu, ubi, santan, gula, daun pandan dan bawang merah untuk topingnya.²⁹ Kue Ade yang hanya dikenal di beberapa wilayah di kabupaten Pidie Jaya menjadi terkenal keseluruh daerah Aceh dan sentra produksi Kue Ade di Kecamatan Meureudu menjadi icon pemerintah Kabupaten Pidie Jaya.

Sehingga perkembangan Industri pembuatan Kue Ade di Kecamatan Meureudu sangat berpengaruh besar bagi peningkatan taraf hidup pemilik dan pekerja yang bekerja di Home industri Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya sehingga angka pengangguran dikecamatan Meureudu dapat dikurangi.³⁰ Jumlah pekerja yang berkerja di Home indutri Kue Ade Kak Nah berjumlah 35 orang, jumlah gaji perorangan minimal sejumlah Rp 600.000.00 dan jika hari- hari besar seperti lebaran dan tahun baru pekerja bisa mendapatkan lebih dari Rp.1.000.000, biasanya pekerja di Kue Ade Kak Nah mengambil upah setiap seminggu.

Produksi ade di kecamatan meureudu secara garis tingkat pengangguran yang ada di kecamatan meureudu terutama di gampong meuraksa ini sendiri sudah sangat banyak perubahan baik dari meningkatnyan segi ekonomi, kesejahteraan, dan pekerjaan bagi masyarakat meuraksa sehingga pengangguran di Desa Meuraksa tingkat pengangguran menurun pesat dari dulu sampai sekarang.

²⁹Wibowo,A.B.(2010),*Jurnal Hasil Penelitian Sejarah dan Nilai Tradisional, (Banda Aceh :Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional,)*,

³⁰ (www.kompasiana.com/masfathan66/57aac033f87a61ca337f3fc5/kak-nah-namanya-melejit-lewat-kue-adee)

Pertumbuhan Ekonomi merupakan tolak ukur perekonomian suatu daerah. pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan.

Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu adanya sinergi dari berbagai pihak terutama pemerintah daerah.³¹ Terwujudnya cita-cita kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu prestasi yang harus dicapai oleh pemerintah, dengan adanya *Home industry* Kue Ade Kak Nah di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya pekerja bisa meningkatkan kebutuhan seperti : meningkatkan daya kerja, meningkatkan perekonomian, mencukupi kebutuhandan mengurangi pengangguran yang cukup banyak di kabupaten pidie jaya.

³¹ Bustanam.N Dkk. Analisis Faktor h. 85

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus dan Ruang Lingkup

Penelitian ini fokus kepada pekerja yang bekerja di *home industry* Kue Ade kak Nah untuk mengetahui tingkat kesejahteraan pekerja di Desa Meuraksa Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya. Penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung lapangan, informasi didapatkan dari narasumber dengan wawancara langsung. Adapun objek penelitian adalah pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah di Desa Meuraksa Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi³²

Penelitian Kualitatif tidak menggunakan statistik tetapi melalui pengumpulan data, analisis kemudian di interpestasikan. Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendekripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta tetapi laporan yang dibuat bukan sekedar laporan suatu

³²Sugiono, (2019) *penelitian kualitatif*, kuantitatif, dan R&D, alfabeta. hal. 18

kejadian tanpa interpretasi ilmiah.³³ Metode penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.³⁴

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif karena peneliti ingin melihat tingkat kesejahteraan pekerja di *home industry* Kue Ade Kak Nah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial pekerja dengan memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang terlihat dan bagaimana adanya. Data yang dihasilkan berupa hasil wawancara terhadap pelaksana di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah, yaitu pengurus maupun pekerja di home industri kue ade kak nah. Observasi, dokumentasi dari lokasi penelitian hingga kutipan-kutipan dari beberapa buku, sehingga penelitian ini sesuai dengan tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif.

³³Anggito A.dan Johan.(2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: CV. Jejak,), h.9

³⁴Lexy J.(2021) Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, . Hal 11

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dimanfaatkan oleh peneliti pemilihan lokasi berkenaan dengan penentuan unit kelompok, tempat dimana orang-orang terlibat dalam kegiatan atau peristiwa yang akan di teliti.³⁵ Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Meuraksa Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau narasumber adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat, oleh peneliti jadi subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta yang ada dilapangan.³⁶ Maka subjek penelitian ini adalah para pekerja di *home indutry* kue Ade Kak Nah di Desa Meuraksa Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya dengan populasi berjumlah 35 orang, dan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah berjumlah 15 orang. Kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan hasil Observasi di lapangan yaitu: 5 orang pekerja, ibu-ibu, 5 orang pekerja bapak-bapak, dan 5 orang pekerja pemuda.

³⁵Arikunto, S.(2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara,), h. 145

³⁶Sukmadinata,(2007) *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosa Karya,) h. 102

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket digunakan sebagai instrumen pengumpulan data maka harus melalui proses validasi terlebih dahulu. Instrumen yang valid adalah instrument yang mampu mengukur apa yang di inginkan oleh peneliti dan dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat.³⁷

1. Wawancara

Wawancara artinya proses komunikasi atau hubungan antara satu orang dengan orang lain untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dalam proses wawancara peneliti sebelumnya menyiapkan beberapa pertanyaan yang ingin diajukan kepada informan dalam penelitian ini dimana pertanyaan mengarah pada pemilik dan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah, apakah pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah ada peningkatan dalam kata gori sejahtera serta kendala-kendalanya.

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan pengalaman, perasaan maupun pegetahuan diri informan dari pemilik dan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan berhadapan langsung dengan informan untuk menggali lebih dalam pernyataan informan guna memperoleh hasil yang lebih akurat.

³⁷Salim dan Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan dan Jenis*. (Jakarta: Kencana, 2019) h.89

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung, maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.³⁸ Observasi ini berfungsi untuk memperoleh gambaran, pengetahuan dan pemahaman mengenai data informan dan untuk menunjang serta melengkapi bahan-bahan yang diperoleh melalui wawancara. Peneliti memakai teknik observasi ini untuk melihat pelaksanaan di home industri kue ade kak nah, kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung, pekerja yang terlibat pada kegiatan tersebut, peneliti melihat gejala-gejala masalah yang nampak pada beberapa pekerja seperti ketika bekerja.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan memakai dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun serta menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar, maupun elektronik.³⁹ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data, membaca dan mempelajari berbagai bentuk data tertulis yang telah di dokumentasikan berupa foto-foto dan buku-buku peninggalan mengenai sejarah Kue Ade Kak Nah, sehingga dari pengumpulan dokumentasi tersebut kemudian dapat dijadikan referensi untuk menunjang proses penelitian dan data yang didapatkan lebih akurat.

³⁸Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, 2017. Hal 105.

³⁹Bahroddin, I (2014). *Problematika Dai di Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan Papua Barat*. Magister (S2) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hal.60.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data ialah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang perkara yang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴⁰

Analisis data ialah proses serta penyusunan secara sistematis data yang diperoleh hasil dari wawancara, serta catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri serta orang lain. Sesudah data-data terkumpul, maka peneliti menganalisis menjadi berikut:

1. Reduksi Data

Kegiatan mereduksi data ini dilakukan setelah memperoleh data dari hasil observasi dan wawancara lalu diringkas dengan mengambil hal-hal yang penting saja supaya lebih mudah untuk dipahami, data reduksi maknanya yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta polanya. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik reduksi data untuk mereduksikan data diperoleh dari lapangan penelitian yang bersifat umum melihat pekerja yang bekerja di *Home industry* Kue Ade Kak Nah.

⁴⁰Ahmad,R(2018) *Analisis Data Kualitatif*, Banjarmasin: UIN Antarsari Banjarmasin.. Hal. 85.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukannya reduksi data kemudian peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan lalu menyusun dalam kalimat narasi supaya lebih mudah di pahami, serta menghubungkan tujuan penelitian yang satu dengan yang lainnya terkait menggunakan pokok penelitian yang sudah dirumuskan.

3. Penarikan kesimpulan

Di tahap akhir peneliti akan menarik suatu kesimpulan, kesimpulan ini akan peneliti lakukan apabila data yang telah diperoleh sudah mencukupi serta menjawab rumusan masalah penelitian. Maka dalam hal ini peneliti ingin menggunakan penarikan kesimpulan agar dapat menyimpulkan data yang diperoleh dilapangan, sehingga temuan awal yang sebelumnya masih bersifat sementara akan lebih jelas gambaran masalah yang telah diteliti.⁴¹

⁴¹Adi Kusumastuti, Ahmad, M. K. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindono. Semarang. 2019. Hal. 98-126.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah *Home Industry* Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya

Usaha *Home industry* Kue Ade Kak Nah, di Desa Meuraksa Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya tahun 1982-2021 dan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya. Perkembangan Kue Bingkang atau Kue Ade dikecamatan Meureudu telah lama berkembang dan dikenal luas masyarakat, Perkembangan *industry* Kue Ade ini pertama sekali didirikan oleh Hj.Rosnah Yahya pada tahun 1982 yang memproduksi dan menjual pada warung kopi disekitar rumahnya.



Kue Ade diwilayah ini baru dikenal saat industri pembuatan Kue Ade dengan nama label merek Kak Nah yang melanjutkan usaha keluarganya yang telah berdiri dari tahun 1982 dengan memperkenalkan produknya secara luas

dimasyarakat, mempromosikan produk Kue Ade Meureudu sampai lebih dikenal dan diminati oleh masyarakat Aceh dibandingkan dengan Kue Ade lainnya.

Peristiwa Tsunami 26 Desember 2004 membawa berkah bagi produsen Ade, hadirnya berbagai LSM yang memberi berbagai pelatihan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat di kecamatan Meureudu mengakibatkan tumbuh dan berkembang pesat *industry* Pembuatan Ade di Kecamatan ini. Kue yang hanya dikenal di beberapa wilayah di Kabupaten Pidie Jaya menjadi terkenal keseluruh daerah Aceh dan sentral produksi Ade di Kecamatan Meureudu menjadi icon pemerintah Kabupaten Pidie Jaya, Sehingga perkembangan Industri pembuatan Kue Ade sangat berpengaruh besar bagi peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat di Meureudu, terutama di Desa Meuraksa.

Pembuat Kue Ade atau produsen Ade, penghasilan mereka yang meningkat setiap tahunnya mengakibatkan meningkatnya kesejahteraan masyarakat pembuat Ade di Kecamatan Meureudu, pengaruh yang sangat besar adalah pada pembukaan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga angka pengangguran dikecamatan Meureudu dapat dikurangi. Apapun perkembangan kesejahteraan sosial bukan hanya pada pemenuhan kebutuhan saja tetapi juga merupakan pemenuhan hak penduduk di suatu daerah keberlanjutan kesejahteraan sosial sudah tentu dipengaruhi oleh dimensi perubahan sosial terutama menyangkut pada perubahan struktur ekonomi dan sosiodemografi serta perubahan sikap dan nilai indikator.

Penghasilan mereka yang meningkat setiap tahunnya mengakibatkan meningkatnya kesejahteraan pekerja yang bekerja di *home industry* Kue Ade di Kecamatan Meureudu, pengaruh yang sangat besar adalah pada pembukaan lapangan kerja bagi pekerja sehingga angka pengangguran di kecamatan Meureudu dapat dikurangi.⁴² Dengan adanya produksi Ade di Kecamatan Meureudu secara garis tingkat pengangguran yang ada di kecamatan meureudu terutama di gampong meuraksa ini sendiri sudah sangat banyak perubahan baik dari meningkatnya segi Ekonomi, Kesejahteraan, dan pekerjaan bagi masyarakat meuraksa sehingga pengangguran di Desa Meuraksa tingkat pengangguran menurun pesat dari dulu sampai sekarang. Dengan adanya *Home industry* Kue Ade Kak Nah di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya pekerja bisa meningkatkan kebutuhan seperti : meningkatkan daya kerja, meningkatkan perekonomian, mencukupi kebutuhan mengurangi pengangguran yang cukup banyak di kabupaten Pidie Jaya.

Dari uraian di atas maka di ketahui bahwa pekerja Kue Ade Kak Nah di desa Meuraksa kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya peneliti mengumpulkan data dengan wawancara pekerja dan dapat di simpulkan bahwa pekerja di katakan sejahtera diantaranya tercapainya standar kehidupan pokok seperti pendapatan, konsumsi atau pengeluaran, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapat pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

⁴²Masfathan,kompasiana./kak-nah-namanya-melejit-lewat-kue-adee
(www.kompasiana.com/masfathan66/57aac033f87a61ca337f3fc5/kak-nah-namanya-melejit-lewat-kue-adee)

Dengan adanya *Home Industry* Kue Ade Kak Nah di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya pekerja bisa meningkatkan kebutuhan seperti : meningkatkan daya kerja, meningkatkan perekonomian, mencukupi kebutuhandan mengurangi pengangguran yang cukup banyak di kabupaten Pidie Jaya terutama ibu-ibu yang berstatus janda yang menafkahi diri sendiri dan anak-ananya.

2. Visi dan Misi⁴³

Visi dari *Home Industry* Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya yaitu : Kue Ade Kak Nah unggul dalam cita rasa, higienis, tanpa bahan pengawet serta menjadi ikon Pidie Jaya. Misi dari *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya yaitu:

- a) Meningkatkan daya saing dipasar lokasi maupun nasional.
- b) Meningkatkan hasil program dengan mengandalkan bahan baku lokal, halal dan higienis.
- c) Meningkatkan kesejahteraan para pekerja.
- d) Menjalil kerja sama dengan instansi pemerintah.

⁴³File Dokumen *Milik Home Industri Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya Terkait Profil*

Tabel 4.1 Jumlah pekerja dan upah di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah

Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya

NO	NAMA	JUMLAH	UPAH PERMINGGU
1.	IBU-IBU	15	Rp.600.000 - Rp1.000.000
2.	BAPAK-BAPAK	15	Rp.600.000 - Rp.1.000.000
3.	REMAJA	6	Rp.600.000 - Rp.1.000.000
JUMLAH PEKERJA		36	

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya⁴⁴ Pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya berjumlah 36, pekerja terdiri dari ibu-ibu 15 pekerja, bapak-bapak 15 pekerja, dan remaja 6 pekerja .rata-rata pendapatan dari pekerja yang bekerja di bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya yang terdiri dari berbagai macam variasi.

Dimana pekerja yang berpendapatan Rp.600.000–Rp. 1.000.000 baik ibu-ibu ,bapak-bapak dan remaja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya . dengan adanya *Home Industry* Kue Ade Kak Nah di Kecaman Meureudu Kabupaten Pidie Jaya pekerja bisa meningkatkan kebutuhan seperti : meningkatkan daya kerja, meningkatkan

⁴⁴ File Dokumen *Milik Home Industri Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya Terkait Profil*

perekonomian, mencukupi kebutuhandan mengurangi pengangguran yang cukup banyak di kabupaten Pidie Jaya.

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya

HARI	WAKTU	JADWAL KERJA
SENIN	09 : 00 - 18 : 00 18 : 00 - SELESAI	PAGI MALAM
SELASA	09 : 00 - 18 : 00 18 : 00 - SELESAI	PAGI MALAM
RABU	09 : 00 - 18 : 00 18 : 00 - SELESAI	PAGI MALAM
KAMIS	09 : 00 - 18 : 00 18 : 00 - SELESAI	PAGI MALAM
JUM'AT	14 : 00 – 18 : 00 18 : 00 - SELESAI	PAGI MALAM
SABTU	09 : 00 - 18 : 00 18 : 00 - SELESAI	PAGI MALAM
MUNGGU	09 : 00 - 18 : 00 18 : 00 - SELESAI	PAGI MALAM

Sumber Data: File Dokumen Profil di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah

Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.⁴⁵

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya bekerja setiap hari mulai hari senin sampai hari minggu mulai dari jam 09 : 00 – selesai , sedangkan hari jum'at masuk siang jam 14 : 00 – selesai. Setiap pekerja di bagi 2 sif yaitu : sif pagi dan sif malam pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya yang bekerja di sif pagi masuk jam 09 : 00 – 18 : 00 dan di lanjutkan dengan pekerja yang bekerja di

⁴⁵ File Dokumen *Milik Home Industri Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya Terkait Profil*

Home Industry Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya yang masuk sif malam pada jam 18 : 00 – selesai.

Dengan adanya produksi Ade di Kecamatan Meureudu secara garis tingkat pengangguran yang ada di kecamatan meureudu terutama di Desa Meuraksa ini sendiri sudah sangat banyak perubahan baik dari meningkatnya segi ekonomi, kesejahteraan, dan pekerjaan bagi masyarakat meuraksa sehingga pengangguran di Desa Meuraksa tingkat pengangguran menurun pesat dari dulu sampai sekarang. Apapun perkembangan kesejahteraan sosial bukan hanya pada pemenuhan kebutuhan saja tetapi juga merupakan pemenuhan hak penduduk di suatu daerah keberlanjutan kesejahteraan sosial sudah tentu dipengaruhi oleh dimensi perubahan sosial terutama menyangkut pada perubahan struktur ekonomi dan sosiodemografi serta perubahan sikap dan nilai indikator.

B. Deskripsi Hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah sudut pandang (perspektif) terhadap makna kesejahteraan menurut pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya, untuk menelaah apa saja upaya yang dilakukan pekerja dalam mewujudkan kesejahteraan menurut pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya.

Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 16 orang pekerja terdiri dari pemilik *Home Industry* Kue Ade dan pekerja ibu-ibu 5 pekerja ,bapak-bapak 5 pekerja dan remaja 5 pekerja .rata-rata pendapatan dari pekerja yang bekerja di bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu Kabupaten

Pidie Jaya yang terdiri dari berbagai macam variasi. Dimana narasumber merupakan masyarakat yang berdomisili di penelitian ini di peroleh melalui pekerja Teknik pengumpulan data dengan menggunakan obsersevasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dimaksud meliputi karakteristik narasumber dan indikator kesejahteraan masyarakat yang di keluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Proses yang dilalui oleh peneliti Ketika melakukan penelitian ke *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya berjalan dengan baik karena Kue Ade Kak Nah di produksi setiap hari sehingga peneliti dapat bertemu langsung dengan pekerja tanpa ada uluran waktu, peneliti di sambut dengan baik dari oleh pemilik dan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya.

1. peran dari *Home Industry* Kue Ade Kak Nah di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan para pekerja

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan, peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan makna kesejahteraan menurut pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya. Dalam penelitian ini informan bertugas menjawab pertanyaan dari peneliti Ketika peneliti melakukan wawancara yang mana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti adalah untuk melihat keadaan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya.

Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 16 orang yang terdiri dari pemilik *Home Industry* Kue Ade Kak Nah, 5 orang pekerja ibu-ibu, 5 orang pekerja bapak-bapak, serta 5 orang pekerja remaja. Data diperoleh melalui observasi dan respon jawaban dari narasumber Ketika melakukan wawancara. Adapun makna kesejahteraan menurut pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya akan dijelaskan dalam hasil observasi dan wawancara berikut ini:

Adapun hasil wawancara akan dibahas dengan pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada narasumber dengan pertanyaan yang sama kepada setiap informan, namun pertanyaan yang peneliti ajukan kepada aparatur gampong berbeda dengan pertanyaan yang peneliti ajukan kepada pemilik dan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya.

peneliti ajukan kepada pemilik adalah “Apa makna kesejahteraan menurut ibu”? dan diperoleh jawaban sebagai berikut: Hj.Rosnah Yahya (60) sebagai pemilik *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya memberi pendapat bahwa makna kesejahteraan menurut beliau adalah dimana Kesehatan, Pendidikan, ekonomi terpenuhi dengan baik. Meski ada kekurangan namun bisa tercukupi.⁴⁶

Hasil Wawancara dengan Hj.Rosnah Yahya (60) sebagai pemilik *Home Industry* Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya memberi

⁴⁶Wawancara Dengan Hj.Rosnah Yahya.S.Pemilik *Home Industri* Kue Ade kak Nah kesejahteraan pada tanggal 19februari 2023 Pukul 09.00 WIB di kantor *Home Industri* Kue Ade kak Nah.

penjelasan makna kesejahteraan menurut beliau adalah dimana Kesehatan baik jasmani dan rohani, Pendidikan, ekonomi terpenuhi dengan baik. Meski ada kekurangan namun bisa tercukupi. Hasil Observasi peneliti dalam melihat keadaan pemilik *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya memiliki rumah tipe > 120, terbuat dari bahan permanen, memiliki mobil pribadi, kendaraan pribadi, peralatan rumah terdiri dari AC, kulkas, televisi, sofa, mesin cuci, PDAM, dan IRT.⁴⁷ Upaya untuk bisa memenuhi atau bisa di katakan sejahtera pemilik *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya membuat usaha dan membuka lapangan kerja supaya pemilik dan pekerja bisa mensejahterakan diri.

Pertanyaan yang sama juga di ajukan kepada Ibu-ibu yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya dan diperoleh jawaban sebagai berikut: Nurazizah (35) yang bekerja sebagai pekerja yang membuat adonan memberikan makna kesejahteraan menurut beliau merupakan terpenuhinya kebutuhan pokok baik sandang maupun pangan. Ibarat kata saya bisa tidur nyenyak tanpa memikirkan hutang yang bertumpuk.⁴⁸

Hasil wawancara dengan Nurazizah (35) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah, menurut pendapat beliau kesejahteraan merupakan terpenuhinya kebutuhan pokok baik sandang maupun pangan. Ibarat kata beliau bisa tidur nyenyak tanpa memikirkan hutang yang bertumpuk. Upaya yang di lakukan oleh supaya bisa sejahtera yaitu dengan bekerja supaya sejahtera

⁴⁷ Hasil Observasi di *Home Industry* di Desa Meuraksa Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya pada 16 Februari 2023 pukul 10.00 WIB.

⁴⁸Wawancara Dengan Nurazizah Pada 19 Februari 2023 Pukul 10.00 WIB di rumah nurazizah meuraksa.

kata kunci beliau berdoa dan berusaha. Hasil Observasi peneliti dengan beliau memiliki rumah yang tipe 45 bahan bangunan permanen minimalis dan isi rumah seperti Tv, kulkas, mesin cuci, kipas angin, sofa, dan kendaraan pribadi.⁴⁹

Habibah (40) yang bekerja sebagai pekerja yang memeras santan memiliki sudut pandang terhadap kesejahteraan bermakna dimana adalah keadaan memiliki kelebihan dalam bentuk ekonomi tanpa ada kebutuhan yang tidak terpenuhi tanpa berpikir apa yang akan lakukan besok untuk memperoleh kebutuhan.⁵⁰

Hasil wawancara dengan Habibah (40) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry Kue Ade Kak Nah*, menurut beliau kesejahteraan keadaan memiliki kelebihan dalam bentuk ekonomi baik sandang dan pangan, tanpa ada kebutuhan yang tidak terpenuhi tanpa berpikir apa yang akan lakukan besok untuk memperoleh kebutuhan. Supaya bisa tercapai kesejahteraan dengan bekerja dan menabung. Hasil Observasi Keadaan rumah tipe 54 bahan permanen, peralatan di dalam rumah seperti AC, PDAM, mesin cuci, Tv, sofa dan kendaraan pribadi.⁵¹

Dengan Agustina (30) yang bekerja sebagai pekerja yang megupas uni merespon dengan menjawab menurut beliau sejahtera adalah dimana terpenuhinya kebutuhan baik jasmani maupun rohani.⁵² Hasil wawancara dengan Agustina (30) menurut pendapat dari beliau sejahtera adalah dimana terpenuhinya kebutuhan baik sandang dan pangan, kesehatan baik jasmani maupun rohani dan tidak

⁴⁹ Hasil Observasi di rumah Dengan Nurazizah Pada 19 Februari 2023 Pukul 10.00 WIB.

⁵⁰ Wawancara Dengan Habibah Pada 19 Februari 2023 Pukul 10.50 WIB di *Home Industri Kue Ade kak Nah meurasa*.

⁵¹ Hasil Observasi di rumah Habibah Pada 19 Februari 2023 Pukul 10.00 WIB .

⁵² Wawancara Dengan Agustina Pada 19 Februari 2023 Pukul 12.00 WIB di rumah agustina meuraksa.

setres gara-gara pikir untuk hari ini dan besok. Upaya yang di lakukan oleh beliau yaitu bekerja dengan rajin dan menabung dengan rajin. Hasil Observasi ke rumah Agustina peneliti melihat keadaan rumah yang tipe 54 bahan rumah permanen peralatan di dalam rumah seperti Ac,Tv, kulkas, sofa, PDAM, mesin cuci, tempat menjahit dan memiliki kereta pribadi.⁵³

Pertanyaan yang sama juga mendapat respon dari Bismi (45) yang bekerja sebagai pencuci tempat Ade dengan memberikan jawaban menurut beliau kesejahteraan adalah kesenangan kebahagiaan, yang di dapat baik dalam bentuk benda maupun situasi.⁵⁴ Hasil wawancara dengan Bismi (45) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya menurut pendapat beliau kesejahteraan adalah kesenangan dalam menikmati hasil kerja kita dia harus bersakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian kerja bercepek dahulu dapat upah kebahagiaan yang kita dapatkan, yang di dapat baik dalam bentuk benda maupun situasi. Upaya yaang di lakukan biar dapat kesejahteraan yaitu dengan bekerja,kesenangan dan kebahagiaan yang di dapatkan.

Hasil Observasi peneliti melihat keadaan rumah beliau tipe 45 yang bahan setegah permanen, peralatan rumah seperti kulkas, Tv, Ac, mesin cuci, PDAM , dan mobil.⁵⁵Pertanyaan yang sama juga di ajukan kepada Bapak-bapak yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya yaitu “apa makna kesejahteraan menurut sudut pandang Bapak-bapak

⁵³ Hasil Observasi di rumah Agustina Pada 19 Februari 2023 Pukul 12.00 WIB .

⁵⁴Wawancara Dengan Bismi Pada 19 Februari 2023 Pukul 13.00WIB di rumah bismi meuraksa.

⁵⁵ Hasil Observasi di rumah Bismi Pada 19 Februari 2023 Pukul 13.00 WIB .

selaku pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya?” dan diperoleh jawaban sebagai berikut:

Erwan (53) yang bekerja sebagai pengukur kelapa juga memberikan respon jawaban yang mana menurut beliau kesejahteraan adalah dimana adanya terpenuhi segala kebutuhan baik jasmani, rohani dan spiritual serta terciptanya ketenangan dan kenyamanan yang kita rasakan.⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Erwan (53) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya menurut beliau kesejahteraan adalah dimana adanya terpenuhi segala kebutuhan baik jasmani, rohani dan spiritual serta terciptanya ketenangan dan kenyamanan yang yang kita rasakan. Upaya yang di lakukan agar sejahtera dengan kerja dan berdoa. Hasil Observasi di rumah Erwan tipe rumah beliau 54 bahan rumah permanen, peralatan di dalam rumah seperti Ac, kulkas, kipas angin, mesin cuci, PDAM, sofa mewah dan memiliki kendaraan.⁵⁷

Ikhsan (51) bekerja sebagai pengangkut Kue Ade juga memberikan jawaban dari makna kesejahteraan yang mana menurut beliau kesejahteraan adalah segala kondisi tidak ada kekurangan dalam rumah tangga.⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ikhsan (51) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya memberi pendapat beliau kesejahteraan adalah segala kondisi terpeduhi tanpa ada rasa iri kepada orang lain karna kalau orang lain ada pasti kita ada tidak ada kekurangan. Upaya yang di lakukan supaya tergolong sejahtera yaitu dengan bekerja dan tawakal. Hasil

⁵⁶ Wawancara Dengan Erwan Pada 19 Februari 2023 Pukul 15.30WIB di rumah Erwan meuraksa.

⁵⁷ Hasil Observasi di rumah Erwan Pada 19 Februari 2023 Pukul 15.30 WIB .

⁵⁸ Wawancara Dengan Ikhsan Pada 19 Februari 2023 Pukul 15.30WIB di rumah Ikhsan meuraksa.

Observasi rumah beliau tipe 54 bahan permanen dan lantai keramik peralatan di dalam rumah seperti Ac, Tv, mesin cuci, kulkas, kipas angin, PDAM dan kendaraan pribadi.⁵⁹

Begitu juga dengan pekerja sebagai pegangkut Kue Ade yaitu Nurdin (59) memberikan jawaban dimana menurut beliau kesejahteraan adalah bebas dari segala permasalahan baik dari segi kebutuhan pokok dan lainnya.⁶⁰ Hasil wawancara dengan Nurdin (59) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya begitu juga menurut beliau kesejahteraan adalah bebas dari segala permasalahan utang piutang dan baik dari segi kebutuhan pokok seperti sandang dan pangan dan lainnya. Hasil Observasi peneliti ke rumah beliau memiliki tipe rumah 45 bahan rumah permanen, lantai semen licin di lapiasi dengan karpet di dalam rumah memiliki Tv, mesin cuci, kulksa, kursi , air PDAM, dan kendaraan pribadi .⁶¹

Jafaruddin (33) yang bekerja sebagai pengukur kelapa memberikan jawaban terhadap kesejahteraan dimana makna kesejahteraan menurut beliau kesejahteraan pada dasarnya adalah kondisi terpenuhi hak dan keewajiban dari seseorang yang menerima kewajiban dan akan memperoleh hak tanpa ada kesulitan.⁶² Hasil wawancara dengan Jafaruddin (33) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya memberi penjelasan menurut beliau kesejahteraan pada dasarnya adalah kondisi

⁵⁹ Hasil Observasi di rumah Ikhsan Pada 19 Februari 2023 Pukul 15.30 WIB .

⁶⁰Wawancara Dengan Nurdin Pada 20 Februari 2023 Pukul 09.00WIB di rumah Nurdin meuraksa.

⁶¹ Hasil Observasi di rumah Nurdin Pada 20 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB .

⁶²Wawancara Dengan Jafaruddin Pada 20 Februari 2023 Pukul 10.00WIB di rumah Jafaruddin meuraksa.

terpenuhinya hak dan kewajiban dari seseorang yang menerima kewajiban dan akan memperoleh hak tanpa ada kesulitan, dengan upaya bekerja, berdoa dan mengelola uang. Hasil Observasi ke rumah jafaruddin yang bertipe 45 bahan permanen bahan lantai keramik dan ada sebagian semen, peralatan di dalam rumah seperti Tv, Ac, mesin cuci, air PDAM dan kendaraan pribadi.⁶³

Wawancara dengan Munawar (33) yang bekerja sebagai pengukur kelapa merespon pertanyaan dengan menjawab Kesejahteraan adalah segala bentuk terpenuhinya kebutuhan baik jasmani dan rohani sehingga kami mendapatkan rasa kebahagiaan.⁶⁴ Hasil wawancara dengan Munawar (33) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya memberi pendapat beliau Kesejahteraan adalah segala bentuk terpenuhinya kebutuhan baik jasmani dan rohani sehingga dapat mendapatkan rasa kebahagiaan dari bentuk apapun, dengan bekerja keras supaya bisa termasuk sejahtera. Hasil Observasi keadan rumah tipe 54 bahan rumah permanen dan lantai kramik, di dalam rumah seperti Ac, kipas angin, Tv, mesin cuci, air PDAM, dan kendaraan pribadi.⁶⁵

Pertanyaan yang sama juga di ajukan kepada yang bekerja di Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya yaitu “apa makna kesejahteraan menurut sudut pandang Remaja selaku pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya?” dan diperoleh jawaban sebagai berikut:

⁶³ Hasil Observasi di rumah Jafaruddin Pada 20 Februari 2023 Pukul 10.00 WIB .

⁶⁴Wawancara Dengan Munawar Pada 20 Februari 2023 Pukul 12.00WIB di Home Industri Kue Ade Kak Nah meuraksa.

⁶⁵ Hasil Observasi di rumah Munawar Pada 20 Februari 2023 Pukul 12.00 WIB .

Wawancara dengan Irham (22) bekerja sebagai pemanggang Kue Ade memberikan Jawaban yaitu menurut saya kesejahteraan adalah dimana keadaan saya terpenuhi dan tidak terikat utang piutang dengan orang lain.⁶⁶ Hasil wawancara dengan Irham (22) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya kesejahteraan adalah dimana keadaan terpenuhi kebutuhan baik sandang ,pangan dan tidak terikat utang piutang dengan orang lain,upaya supaya termasuk kesejahteraan yaitu kerja dan kerja. Hasil Observasi peneliti ke rumah irham tipe 54 bahan rumah permanen dan lantai kramik, di dalam rumah seperti Ac, kipas angin, Tv, mesin cuci, air PDAM, dan kendaraan pribadi.⁶⁷

Wawancara dengan Fajar (25) yang bekerja sebagai pengupas ubi merespon pertanyaan dengan menjawab Kesejahteraan adalah segala bentuk terpenuhinya kebutuhan baik jasmani dan rohani sehingga kami mendapatkan rasa kebahagiaan.⁶⁸ Hasil wawancara dengan Fajar (25) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya menurut beliau Kesejahteraan adalah segala bentuk terpenuhinya kebutuhan baik jasmani dan rohani seperti kebutuhan sehari-hari baik untuk diri sendiri dan kebutuhan orang tua sehingga mendapatkan rasa kebahagiaan. Hasil Observasi melihat rumah tipe 45 bahan rumah permanen dan lantai kramik dan semen, di

⁶⁶Wawancara Dengan Irham Pada 20 Februari 2023 Pukul 11.30WIB di rumah Irham meuraksa.

⁶⁷ Hasil Observasi di rumah Irham Pada 20 Februari 2023 Pukul 11.30 WIB .

⁶⁸Wawancara Dengan Fajar Pada 21Februari 2023 Pukul 09.30WIB di home Industri kue Ade Kak Nah meuraksa.

dalam rumah seperti Ac, kipas angin, Tv, mesin cuci, air PDAM, dan kendaraan pribadi.⁶⁹

M.razi (25) bekerja sebagai kukur kelapa memberikan jawaban yaitu makna kesejahteraan menurut beliau kesejahteraan adalah dimana segala kebutuhan terpenuhi dan mendapat kenyamanan.⁷⁰ Hasil wawancara dengan M.razi(25) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya menurut pendapat beliau kesejahteraan adalah dimana segala kebutuhan kondisi terpenuhi hak dan kewajiban dari seseorang yang menerima kewajiban dan akan memperoleh hak tanpa ada kesulitan terpenuhi baik dan mendapat kenyamanan.

R.Z (20) yang bekerja sebagai memanggag Kue Ade.Memberikan jawaban menurut beliau kesejahteraan bisa dikatakan jika segala kebutuhan terpenuhi agar beliau bisa beribadah dengan tenang.⁷¹ Hasil wawancara dengan berinisial R.Z (20) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya menurut pendapat beliau kesejahteraan bisa dikatakan jika segala kebutuhan terpenuhi baik dari segi ekonomi terpenuhi dengan baik,Meski ada kekurangan namun bisa tercukupi agar beliau bisa beribadah dengan tenang. Hasil Observasi di rumah Erwan tipe 54 bahan rumah permanen dan lantai kramik, di dalam rumah seperti Ac, kipas angin, Tv, mesin cuci, air PDAM, dan kendaraan pribadi.⁷²

⁶⁹ Hasil Observasi di rumah Fajar Pada 21 Februari 2023 Pukul 09.30 WIB .

⁷⁰Wawancara Dengan M.razi Pada 21 Februari 2023 Pukul 10.00WIB di home Industri kue Ade Kak Nah meuraksa.

⁷¹Wawancara Dengan R.Z Pada 21 Februari 2023 Pukul 11.00WIB di di home Industri kue Ade Kak Nah meuraksa.

⁷² Hasil Observasi di rumah R.Z Pada 21 Februari 2023 Pukul 11.00 WIB .

R (20) yang bekerja sebagai pengukur kelapa juga memberikan respon jawaban yang mana menurut beliau kesejahteraan adalah dimana adanya terpenuhi segala kebutuhan baik jasmani, rohani dan spiritual serta terciptanya ketenangan dan kenyamanan.⁷³ Hasil wawancara dengan inisial R (20) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya menurut pendapat beliau kesejahteraan adalah dimana adanya terpenuhi segala kebutuhan baik jasmani, rohani dan spiritual seperti untuk diri sendiri, adek saya dan orang tua serta terciptanya ketenangan dan kenyamanan baik pikiran dan tubuh. Hasil Observasi melihat rumah tipe 44 bahan rumah permanen dan lantai kramik, di dalam rumah seperti kipas angin, Tv, mesin cuci, air PDAM, dan kendaraan pribadi.⁷⁴

Hasil Observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilik dan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya memiliki sudut pandang terhadap kesejahteraan bermakna dimana Kesejahteraan memiliki banyak makna yang mana salah satunya adalah dimana segala kebutuhan pangan terpenuhi, dan bisa beribadah dengan nyaman tidur dengan nyenyak tanpa memikirkan hutang piutang, dan juga kebahagiaan dapat dirasakan tanpa ada beban pikiran.⁷⁵

Untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya harus mampu

⁷³Wawancara Dengan Remaja R Pada 21 Februari 2023 Pukul 12.00WIB di di home Industri kue Ade Kak Nah meuraksa.

⁷⁴Hasil Observasi di rumah R Pada 21 Februari 2023 Pukul 12.00 WIB .

⁷⁵Hasil observasi peneliti dengan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.

bekerjasama sehingga kesejahteraan bisa dirasakan sama oleh pemilik dan pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya.

Pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya berjumlah 36 pekerja, dalam hasil obeservasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Fasilitas tempat tinggal pekerja dinilai sudah cukup baik dimana banyak rumah pekerja yang sudah permanen dan semi permanen. Serta barang-barang elektronik rumah tangga yang memadai seperti lemari es, mesin cuci, televisi dan kendaraan berupa motor merupakan hal lumrah yang berada di rumah pekerja.

2. kondisi ekonomi dan kesejahteraan sosial para pekerja selama bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah di Kecaman Meureudu Kabupaten Pidie Jaya

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan, peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan oleh pekerja dalam meujudkan kesejahteraan di Home Industri Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya. Data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi lapangan dan respon jawaban wawancara. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 16 orang yang terdiri dari pemilik Home Industri Kue Ade Kak Nah, 5 orang pekerja ibu-ibu, 5 orang pekerja bapak-bapak, serta 5 orang pekerja remaja. Data diperoleh melalui observasi dan respon jawaban dari narasumber Ketika melakukan wawancara. Kondisi ekonomi pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya dijelaskan dalam hasil observasi dan wawancara berikut ini:

Adapun hasil wawancara akan dibahas dengan pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada narasumber dengan pertanyaan yang sama kepada setiap informan, namun pertanyaan yang peneliti ajukan kepada aparatur gampong berbeda dengan pertanyaan yang peneliti ajukan kepada pemilik dan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya.

Hasil wawancara dengan Hj.Rosnah yahya (60) sebagai pemilik *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya memberi penjelasan kondisi ekonomi beliau adalah dimana Kesehatan baik jasmani dan rohani, Pendidikan, ekonomi terpenuhi dengan baik. Meski ada kekurangan namun bisa tercukupi. Upaya untuk bisa memenuhi atau bisa di katakan sejahtera pemilik *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya membuat usaha dan membuka lapangan kerja supaya pemilik dan pekerja bisa mensejahterakan diri.⁷⁶

Pertanyaan yang sama juga di ajukan kepada Ibu-ibu yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya yaitu “kondisi ekonomi pekerja Ibu-ibu selaku pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya?” dan diperoleh jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Nurazizah (35) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Hasil Meureudu kabupaten Pidie

⁷⁶ Hasil Wawancara dan observasi Dengan Hj.Rosnah Yahya.S.Pemilik *Home Industri Kue Ade kak Nah kesejahteraan* pada tanggal 19 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB di kantor *Home Industry* Kue Ade Kak Nah

Jaya kondisi selama bekerja dan sebelum bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya allhamdulillah banyak perkembangan dari memperbaiki rumah , membeli perlengkapan rumah dan ketera pribadi.⁷⁷

Hasil wawancara dengan Habibah (40) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya kondisi selama bekerja dan sebelum bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya allhamdulillah banyak sekali peningkatan ekonomi seperti membuat rumah idaman, membeli perlengkapan rumah ,menyekolahkan anak kejenjangsarjana ,sudah ada tabungan untuk masa depan dan sudah punya kereta pribadi.⁷⁸

Hasil wawancara dengan Agustina (30) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya kondisi selama bekerja dan sebelum bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya allhamdulillah sudah banyak peningkatan dari sebelumnya seperti sudah memenuhi kebutuhan dari dulu banyak berhutang dan sekarang sudah bisa menguntangkan orang lain.⁷⁹

Hasil wawancara dengan Bismi (45) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya kondisi selama bekerja dan sebelum bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah

⁷⁷ Hasil Wawancara Dengan Nurazizah Pada 19 Februari 2023 Pukul 10.00 WIB di rumah Nurazizah meuraksa.

⁷⁸ Hasil Wawancara Dengan Habibah Pada 19 Februari 2023 Pukul 10.50 WIB di Home Industri Kue Ade Kak Nah meuraksa.

⁷⁹ Hasil Wawancara Dengan Agustina Pada 19 Februari 2023 Pukul 12.00 WIB di rumah Agustina meuraksa.

kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya allhamdulillah banyak peningkatan dari dulu sampai sekarang .⁸⁰

Pertanyaan yang sama juga di ajukan kepada Bapak-bapak yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya yaitu “kondisi ekonomi pekerja Bapak-bapak selaku pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya?” dan diperoleh jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Erwan (53) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya kondisi selama bekerja dan sebelum bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya allhamdulillah sudah bercukupan dari yang dulu sampai kerja kondisi selama bekerja dan sebelum bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya.⁸¹

Hasil wawancara dengan Ikhsan (51) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya kondisi selama bekerja dan sebelum bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya allhamdulillah cukup banyak peningkatan kalaudi bilang tidak terpenuhi kalau kita liat orang lain sudah sangat terpenuhi alhamdulillah.⁸²

⁸⁰ Hasil Wawancara Dengan Bismi Pada 19 Februari 2023 Pukul 13.00WIB di Home Industri Kue Ade Kak Nah meuraksa.

⁸¹ Hasil Wawancara Dengan Erwan Pada 20 Februari 2023 Pukul 09.00WIB di rumah Erwan meuraksa.

⁸² Hasil Wawancara Dengan Ikhsan Pada 19 Februari 2023 Pukul 15.30WIB di rumah Ikhsan meuraksa.

Hasil wawancara dengan Nurdin (59) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya kondisi selama bekerja dan sebelum bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya allhamdulillah banyak sekali peningkatan yang tidak ada punya uang simpanan pekerja yang tetep allhamdulillah sekarang sudah cukup dan daridulu tidak punya rumah dan sekarang sudah bisa mendirikan rumah.⁸³

Hasil wawancara dengan Jafaruddin (33) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya kondisi selama bekerja dan sebelum bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya allhamdulillah sudah banyak peningkatan dari dulu sebelum bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya.⁸⁴

Hasil wawancara dengan Bismi (45) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya kondisi selama bekerja dan sebelum bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya allhamdulillah sudah sangat meningkat ekonomi seperti membuat rumah idaman, kebutuhan harian, bisa menyekolahkan anak banyak peningkatan dari sebelum bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya.⁸⁵

⁸³ Hasil Wawancara Dengan Nurdin Pada 20 Februari 2023 Pukul 09.00WIB di rumah Nurdin Meuraksa.

⁸⁴ Hasil Wawancara Dengan Jafaruddin Pada 20 Februari 2023 Pukul 10.00WIB di rumah Jafaruddin Meuraksa.

⁸⁵ Hasil Wawancara Dengan Bismi Pada 20 Februari 2023 Pukul 12.00WIB di rumah bapak Bismi Meuraksa.

Pertanyaan yang sama juga di ajukan kepada Remaja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya yaitu “kondisi ekonomi pekerja Remaja selaku pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya?” dan diperoleh jawaban sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Irham (22) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya kondisi selama bekerja dan sebelum bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya allhamdulillah sudah sangat meningkat ekonomi orang tua membantu membuat rumah idaman,kebutuhan harian, bisa membantu orang tua banyak peningkatan dari sebelum bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya yangdulunya pengangguran beban orang tua.⁸⁶

Hasil wawancara dengan Fajar (25) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya kondisi selama bekerja dan sebelum bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya allhamdulillah ada peningkatan dari yang dulu pengangguran tidak ada apa-apa sekarang bisa membantu beban orang tua dansudah bisa memenuhi kebutuhan sendiri dan sudah memiliki tabungan untuk masa depan (menikah).⁸⁷

⁸⁶Hasil Wawancara Dengan Irham Pada 20 Februari 2023 Pukul 11.30WIB di rumah Irham meuraksa.

⁸⁷Hasil Wawancara Dengan Fajar Pada 21Februari 2023 Pukul 09.30WIB di home Industri kue Ade Kak Nah meuraksa.

Hasil wawancara dengan M.razi(25) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya kondisi selama bekerja dan sebelum bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya allhamdulillah sudah sangat meningkat kondisi ekinomi dengan bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya sudah bisa membantu orang tua,sudah membantu membangun rumah yang layak untuk orang tua, punya kendaraan pribadi dan tabungan untuk masa depan.⁸⁸

Hasil wawancara dengan berinisial R.Z (20) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya kondisi selama bekerja dan sebelum bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya allhamdulillah sudah sangat meningkat sebelum dan sesudah bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jayaseperti membeli kendaraan pribadi, membantu eknomi orang tua dandiri sendiri.⁸⁹

Hasil wawancara dengan inisial R (20) yang bekerja sebagai pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya kondisi selama bekerja dan sebelum bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya allhamdulillah banyak sekali peningkatan konsidi ekonomi sebelum dan sesudah bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya memang jauh berbeda

⁸⁸ Hasil Wawancara Dengan M.razi Pada 21 Februari 2023 Pukul 10.00WIB di home Industri kue Ade Kak Nah meuraksa.

⁸⁹ Hasil Wawancara Dengan R.Z Pada 21 Februari 2023 Pukul 11.00WIB di home Industri kue Ade Kak Nah meuraksa.

dulu yang jadi beban untuk orang tuadan alhamdulillah sekarang sudah bisa membatu orang tua membuat rumah,membeli apa yang kita inginkan tanpa menyusahkan orang tua dan sudah memiliki kereta pribadi dan tabungan.⁹⁰

Untuk meningkatkan kondisi ekonomi pemilik dan pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya harus mampu bekerjasama sehingga kesejahteraan bisa dirasakan sama oleh pemilik dan pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya. Hasil observasi, yang peneliti temukan selama di lapangan adalah dimana diketahui bahwa di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya sangat memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap sesama baik pemilik dan pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya.⁹¹

Apapun perkembangan kesejahteraan sosial bukan hanya pada pemenuhan kebutuhan saja tetapi juga merupakan pemenuhan hak penduduk di suatu daerah keberlanjutan kesejahteraan sosial sudah tentu dipengaruhi oleh dimensi perubahan sosial terutama menyangkut pada perubahan struktur ekonomi dan sosial serta perubahan sikap dan nilai indikator.

Hal ini di buktikan dengan adanya kerjasama antara pekerja yang masih begitu tinggi serta kepedulian Sosial antara pekerja yang berdomisili di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya sehingga masalah yang ada dalam pekerja bisa terkontrol dan sangat jarang terjadi

⁹⁰Hasil Wawancara Dengan R Pada 21 Februari 2023 Pukul 12.00WIB di home Industri kue Ade Kak Nah meuraksa.

⁹¹Hasil Observasi dengan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.

pertikaian dalam kehidupan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya pada tanggal 18 februari 2023 maka peneliti akan membahas:

1. peran dari *Home indutry* Kue Ade Kak Nah di Kecaman Meureudu Kabupaten Pidie Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan para pekerja

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dari observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan diketahui pemilik dan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya bahwa prespektif setiap orang terhadap kesejahteraan akan berbeda-beda khususnya bagi juga memiliki sudut pandang (prespektif) terhadap kesejahteraan.

Ada banyak tentang presfetif kesejahteraan yang mana salah satunya adalah menurut badan pusat statistik (BPS) yang mengeluarkan indikator kesejahteraan pekerja sebagai alat ukur untuk menghitung tingkat kesejahteraan pekerja, indikator kesejahteraan pekerja yang di keluarkan oleh badan pusat statistic (BPS) untuk melihat tingkat kesejahteraan pemilik dan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya .

Melihat dari pendapatan, sosial ,ekonomi, pengeluaran, kesehatan, Pendidikan, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, Kesehatan anggota keluarga, kemudahan dapat pelayann Kesehatan, kemudahan memasukkan anak

kejenjang pendidikan, kemudahan mendapat fasilitas transportasi dan tempat tinggal yang layak .

Kesejahteraan merupakan salah satu kecukupan kebutuhan dari indikator-indikator yang menyimpulkan bahwasaya pekerja tersebut bisa dikatakan sejahtera jika indikator-indikator yang di keluarkan oleh badan pusat statistik dan kementerian sosial bisa terpenuhi dengan baik. Namun, sebenarnya tingkat kesejahteraan setiap orang berbeda-beda begitu juga dengan perspektif terhadap kesejahteraan sehingga kita tidak dapat menyimpulkan bahwa seseorang sudah sejahtera atau tidak jika menurut perspektif kita sendiri tentu hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap orang lain.

Sedangkan menurut sudut pemilik *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya (Hj.Rosnah Yahya) menjawab :
“kesejahteraan menurut saya merupakan terpenuhinya kebutuhan pokok baik sandang maupun pangan.Ibarat kata saya bisa tidur nyenyak tanpa memikirkan hutang yang bertumpuk”.⁹²

Kesejahteraan juga mencakup berbagai tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik, sedangkan menurut rumusan undang-undang RI No 16 Tahun 1974 tentang kesejahteraan sosial pasal 2 ayat 1 menjelaskan bahwa “ kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusialaan dan ketentraman lahir batin, yang menungkingkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhana

⁹²Wawancara Dengan *Pemilik Home Industri Kue Ade kak Nah kesejahteraan* pada tanggal 19februari 2023 Pukul 09.00 WIB di home Industri kue Ade Kak Nah meuraksa.

kebutuhankebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila”.⁹³

2. Kondisi ekonomi dan kesejahteraan sosial para pekerja selama bekerja di *Home industry* Kue Ade Kak Nah di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya

Berdasarkan hasil penelitan yang peneliti temukan di lapangan dengan observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa ada banyak upaya yang dilakukan oleh pekerja dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan sosial di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya yaitu dengan meningkatkan sumber daya alam dan juga sumber daya manusia.⁹⁴

Berdasarkan wawancara dengan pemilik kesejahteraan (Hj.Rosnah Yahya)⁹⁵ memberikan jawaban terhadap upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya adalah “salah satu hal yang bisa dilakukan oleh pemilik dan pekerja *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan menurut pekerja adalah dengan meningkatkan kualitas dari Kue Ade karna kualitas dan cita rasa jika kualitas dan cita rasa meningkat tentu saja peningkatkan kue Ade Kak Nah

⁹³Undang-Undang Republic Indonesia No. 16 Tahun 1974 *Tentang Ketentuan Pokok-Pokok Kesejahteraan Sosial* Pasal 2 Ayat 1

⁹⁴ Hasil observasi *Pemilik Home Industri Kue Ade kak Nah kesejahteraan* pada tanggal 21Februari 2023 Pukul 09.00 WIB

⁹⁵Wawancara Dengan ibu Hj.Rosnah yahya *Pemilik Home Industri Kue Ade kak Nah kesejahteraan* pada tanggal 19Februari 2023 Pukul 09.00 WIB di *Home Industry* Kue ade kak Nah meuraksa.

maka Ade yang di keluarkan juga meningkat dan upah bagi pekerja juga meningkat”.

Undang-Undang Republic Indonesia No. 16 Tahun 1974 Tentang Ketentuan Pokok-Pokok Kesejahteraan Sosial Pasal 2 Ayat 1 79 Wawancara dengan pemilik dan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya kesejahteraan pada tanggal 19 februari 2023 Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya.

Hasil dari observasi oleh peneliti dengan pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya bahwasanya pekerja banyak sekali peningkatan selama bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya seperti merenovasi rumah dari yang dulu bahan rumahnya kayu dan ada juga yang tidak mempunyai rumah hingga sudah bisa membuat rumah idaman dan bahanya permanen,peralatan rumah yang dulu tidak lengkap dan sekarang sudah lengkap,bisa membiayai kehidupan anak-anaknya hingga kejenjang sarjana.

Bagi pemuda sudah bisa membantu orang tuanya yang dulunya hanya menjadi beban orang tua dan sekarang sudah bisa membantu biaya hidup orang tuanya dan rata-rata para pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya sudah memiliki kereta pribadi bisa di bilang bahwasanya pekerja yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya sudah banyak peningkatan baik

ekonomi dan kesejahteraan sosial para pekerja selama bekerja di *Home industry* Kue Ade Kak Nah di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.

Apapun perkembangan kesejahteraan sosial bukan hanya pada pemenuhan kebutuhan saja tetapi juga merupakan pemenuhan hak penduduk di suatu daerah keberlanjutan kesejahteraan sosial sudah tentu dipengaruhi oleh dimensi perubahan sosial terutama menyangkut pada perubahan struktur ekonomi dan sosial serta perubahan sikap dan nilai indikator.

Penghasilan mereka yang meningkat setiap tahunnya mengakibatkan meningkatnya kesejahteraan pekerja perekonomian, mencukupi kebutuhan para pekerja yang bekerja di *Home industry* Kue Ade di kecamatan Meureudu, pengaruh yang sangat besar adalah pada pembukaan lapangan kerja bagi pekerja sehingga angka pengangguran dikecamatan Meureudu dapat dikurangi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Dilakukan Dengan Cara Pengumpulan Data Melalui Wawancara, Observasi Dan Dokumentasi Pada *Home Industry* Kue Ade Kak Nah Mengenai Tingkat Kesejahteraan Pekerja Yang Bekerja Di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Pemilik Dan Pekerja Yang Bekerja Di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya Dapat Penulis Simpulkan Bahwa :

1. Kesejahteraan pekerja adalah suatu kondisi yang memperlihatkan suatu keadaan kehidupan pekerja dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Standar kehidupan masyarakat dapat dilihat melalui beberapa indikator yang telah ditentukan Oleh Badan Pusat Statisti (BPS) yaitu pendapatn, pengeluaran, Pendidikan, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, Kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapat pelayan Kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang Pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transfortasi.

Perspektif terhadap kesejahteraan dari setiap orang berbeda-beda tidak hanya berpatokan pada indikator-indikator yang telah dimuat oleh pemerintah yang berkaitan,Kesejahteraan pekerja tidak hanya di ukur dengan indikator yang menunjukkan ketidak sempurnaan kesejahteraan pekerja dari suatu wilayah yang tidak memuat aspek-aspek yang sesuai dengan indikator-indikator dari suatu Lembaga.

2. Begitu banyak upaya yang di lakukan oleh Pemilik dan pekerja Yang Bekerja Di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupten Pidie Jaya dalam peningkatan kesejahteraan Seperti meningkatkan kualitas dari Kue Ade karna kualitas dan cita rasa jika kualitas dan cita rasa meningkat tentu saja peningkatan kue Ade kak Nah maka Ade yang di keluarkan juga meningkat dan upah bagi pekerja juga,

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan pada pekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya supaya dapat berkembang dengan baik dan maksimal maka penulis menerikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada pemilik *home indutry* Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya di sarankan agar mengembangktn usahanya dengan memperkenalkan produknya melalui media sosial seperti Instagram, Fecebook, Tik- tok dan Shopee.

2. Penulis menyarankan kepada pemilik usaha untuk mempertahankan produk unggul yang menjadikan khas Aceh lebih di kenal dan lebih mengembangkan kreativitas.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Terhadap Ibu Hj.Rosnah yahya (Pemilik) Home Industri Kue Ade Kak Nah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu mengetahui apa itu kesejahteraan sosial ?	makna kesejahteraan menurut beliau adalah dimana Kesehatan, Pendidikan, ekonomi terpenuhi dengan baik. Meski ada kekurangan namun bisa tercukupi.
2.	Apakah ibu sudah termasuk kategori sejahtera ?	Sudah sehingga saya sudah bisa membuat lapangan pekerjaan buat masyarakat
3.	Sejak kapan <i>Home Industry</i> ini di bangun ?	Dari tahun 1982
4.	Berapa orang pekerja yang bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak nah ?	Yang bekerja di sini ada 36 orang yaitu ibu-ibu 15 orang ,bapak-bapak 15 orang dan remaja 6 orang.
5.	Berapa upah yang di dapatkan pekerja yang bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak nah ?	Rp 600.000 perminggu ,bisa juga lebih seperti hari-hari besar bisa lebih dari 1.000.000
6.	Bagaimana sistem pembayaran upah terhadap pekerja ?	Secara langsung setiap 1 minggu sekali
7.	Apakah ada perbedaan upah antara ibu-ibu,bapak-bapak dan remaja ?	Tidak,semua upah untuk pekerja bagi rata tidak ada yang di beda-bedakan.
8.	Menurut ibu apakah pekerja yang bekerja di <i>Home Industry</i> sudah terasuk sejahtera ?	Menurut saya sudah dan bisa di katakan lebih,rata-rata sudah bisa mebuat rumah kalau masalah kereta emang sudah punya semua pekerja.
9.	Berapa kue ade yang di keluarkan setiap harinya ?	Setiap hari kalau yang besar 500 buah dan kalau ya di kali 2 dari yang kecil 1000 buah,kalau hari-hari besar seperti lebaran tahun baru bisa mencapai lebh kurang 5000
10.	Adakah ada peningkatan produksi di hari-hari tertentu?	Ada seperti lebaran ,tahun baru bisa lebih kurang dari 5000 ade bisa di keluarkan.

11.	Adakah hambatan dalam produksi kue ade kak nah ?	Sampai sekarang belum ada allhamdulillah.
12.	Apa fasilitas yang di dapatkan para perja yang bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Tidak ada ,tapih dengan bekerja di Home industri kue ade banyak pekerja yang sudah memperbaiki rumah dan membeli kendaraan pribadi.
13.	Apa harapan ibu untuk <i>Home Industry</i> kue ade kak nah?	Kue ade semakin maju dan bisa tambah pekerja ,karna banyak orang yang mintak bekerja .

B. Ibu Nurazizah (35) yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu mengetahui apa itu kesejahteraan sosial ?	menurut beliau merupakan terpenuhinya kebutuhan pokok baik sandang maupun pangan. Ibarat kata saya bisa tidur nyenyak tanpa memikirkan hutang yang bertumpuk.
2.	Apakah ibu sudah di katakan sejahtera ?	Allhamdulillah sudah
3.	Sejak kapan ibu bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Bisa di bilang 10 tahun akhir bulan ini
4.	Apa faktor ibu mau memilih bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Dekat dan gajinya di kasih terus tindak usah tunggu perbulan karna kebutuhan perhari.
5.	Berapa upah yang di berikan kepada ibu ?	Upah Rp 600.000 kadang-kadang lebih ,kalau hari lebaran dan tahun baru bisa sampai Rp 1.000.000 lebih.
6.	Apakah dengan upah yang di berikan bisa memenuhi kebutuhan ibu?	Cukup
7.	Apakah ada peningkatan kesejahteraan ibu selama bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah?	Allhamdulillah ada bisa memberi uang jajan buat anak,perbaiki rumah ,beli peralatan rumah,dan kereta.
8.	Hambatan apa saja yang ibu di alami saat bekerja ?	Saat sakit tidak bisa bekerja itu aja sih

9.	Apa harapan ibu untuk <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Untuk diri saya Semoga sehat selalu biar bisa kerja untuk kebutuhan saya dan anak saya karna saya janda jadi yang bekerja saya sendiri dan untuk pemilik berjaya terus biar ada tempat saya bekerja
----	--	---

C. ibu Habibah (40) yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu mengetahui apa itu kesejahteraan sosial ?	sudut pandang terhadap kesejahteraan bermakna dimana adalah keadaan memiliki kelebihan dalam bentuk ekonomi tanpa ada kebutuhan yang tidak terpenuhi tanpa berpikir apa yang akan lakukan besok untuk memperoleh kebutuhan.
2.	Apakah ibu sudah di katakan sejahtera ?	Allhamdulillah sudah
3.	Sejak kapan ibu bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Saya bekerja di sini sudah 12 tahun lebih.
4.	Apa faktor ibu mau memilih bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Sudah lama bekerja di sini udah nyaman aja.
5.	Berapa upah yang di berikan kepada ibu?	Upah Rp 600.000 kadang-kadang lebih ,kalau hari lebaran dan tahun baru bisa sampai Rp 1.000.000 lebih.
6.	Apakah dengan upah yang di berikan bisa memenuhi kebutuhan ibu?	Alhamdulillah cukup
7.	Apakah ada peningkatan kesejahteraan ibu/bapak selama bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah?	Alhamdulillah banyak kali peningkatan baik ekonomi seperti membuat rumah idaman,membeli perlengkapan rumah,menyekolahkan anak ke tingkat sarjana,sudah ada tabungan dan alhamdulillah sudah punya kereta pribadi.
8.	Hambatan apa saja yang ibu di alami saat bekerja ?	Tidak ada
9.	Apa harapan ibu untuk <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Semoga terus maju dan terus bisa membuka lapangan kerja.

D. ibu Agustina (30) yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu mengetahui apa itu kesejahteraan sosial ?	menurut beliau sejahtera adalah dimana terpenuhinya kebutuhan baik jasmani maupun rohani.
2.	Apakah ibu sudah di katakan sejahtera ?	Allhamdulillah sudah
3.	Sejak kapan ibu/bapak bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	10 tahun
4.	Apa faktor ibu mau memilih bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Dekat dengan rumah dan gaji yang lumayan
5.	Berapa upah yang di berikan kepada ibu?	Upah Rp 600.000 kadang-kadang lebih ,kalau hari lebaran dan tahun baru bisa sampai Rp 1.000.000 lebih.
6.	Apakah dengan upah yang di berikan bisa memenuhi kebutuhan ibu?	Alhamdulillah bisa
7.	Apakah ada peningkatan kesejahteraan ibu selama bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah?	Alhamdulillah banyak kali peningkatan dari dulu sampai sekarang baik dari perekonomian ,memenuhi kebutuhan dari dulu yang banyak berutang sampai sekarang kita yang bisa mengutangkan orang lain.
8.	Hambatan apa saja yang ibu di alami saat bekerja ?	Tidak ada
9.	Apa harapan ibu untuk <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Semoga terus berkembang supaya kami tetap ada pekerjaan.

E. ibu Bismi (45) yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu mengetahui apa itu kesejahteraan sosial ?	menurut beliau kesejahteraan adalah kesenangan kebahagiaan, yang di dapat baik dalam bentuk benda maupun situasi.
2.	Apakah ibu sudah di katakan sejahtera ?	Allhamdulillah sudah
3.	Sejak kapan ibu bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	8 tahun
4.	Apa faktor ibu mau memilih bekerja di kue ade kak Nah ?	Faktor gaji yang mencukupi.
5.	Berapa upah yang di berikan kepada ibu?	Upah Rp 600.000 kadang-kadang lebih ,kalau hari lebaran dan tahun baru bisa sampai Rp 1.000.000 lebih.
6.	Apakah dengan upah yang di berikan bisa memenuhi kebutuhan ibu?	Alhamdulillah sangat mencukupi.
7.	Apakah ada peningkatan kesejahteraan ibu selama bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah?	Ada
8.	Hambatan apa saja yang ibu di alami saat bekerja ?	Tidak ada
9.	Apa harapan ibu untuk <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Semoga selalu di minatai oleh semua orang dan kami bisa bekerja terus-menerus.

F. bapak Erwan (53) yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak mengetahui apa itu kesejahteraan sosial ?	menurut beliau kesejahteraan adalah dimana adanya terpenuhi segala kebutuhan baik jasmani, rohani dan spiritual serta terciptanya ketenangan dan kenyamanan dari orang yang merasakan kesejahteraan.
2.	Apakah bapak sudah di katakan sejahtera ?	Allhamdulillah sudah
3.	Sejak kapan bapak bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	14 tahun
4.	Apa faktor bapak mau memilih bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Sulit mencari pekerjaan.
5.	Berapa upah yang di berikan kepada bapak ?	Upah Rp 600.000 kadang-kadang lebih ,kalau hari lebaran dan tahun baru bisa sampai Rp 1.000.000 lebih.
6.	Apakah dengan upah yang di berikan bisa memenuhi kebutuhan bapak ?	Alhamdulillah cukup
7.	Apakah ada peningkatan kesejahteraan bapak selama bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah?	Ada dari sebelumnya tidak punya rumah sekarang sudah ada rumah dan sudah bisa menyekolahkan anak ke jenjang sarjana.
8.	Hambatan apa saja yang bapak di alami saat bekerja ?	Tidak ada
9.	Apa harapan bapak untuk <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Semoga ade kak nah selalu di depan dan terkenal .

G. bapak Ikhsan (51) yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak mengetahui apa itu kesejahteraan sosial ?	menurut beliau kesejahteraan adalah segala kondisi tidak ada kekurangan dalam rumah tangga.
2.	Apakah bapak sudah di katakan sejahtera ?	Allhamdulillah sudah
3.	Sejak kapan bapak bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	13 tahun
4.	Apa faktor bapak mau memilih bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Karna faktor gaji yang lumayan daripada tempat kerja yang lain.
5.	Berapa upah yang di berikan kepada bapak ?	Upah Rp 600.000 kadang-kadang lebih ,kalau hari lebaran dan tahun baru bisa sampai Rp 1.000.000 lebih.
6.	Apakah dengan upah yang di berikan bisa memenuhi kebutuhan bapak ?	Terpenuhi alhamdulillah kalau di bilang tidak terpenuhi kalau kita liat dari orang lain sudah sangat terpeduhi alhamdulillah.
7.	Apakah ada peningkatan kesejahteraan bapak selama bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah?	Cukup banyak peningkatan dari dulu pengangguran dan punya uang pas-pasan sekarang sudah cukup bisa di bilang lebih.
8.	Hambatan apa saja yang bapak di alami saat bekerja ?	Tidak ada
9.	Apa harapan bapak untuk <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Semoga sukses selalu dan bisa membuka lowongan kerja buat orang lain.

H. bapak Nurdin (59) yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak mengetahui apa itu kesejahteraan sosial ?	menurut beliau kesejahteraan adalah bebas dari segala permasalahan baik dari segi kebutuhan pokok dan lainnya.
2.	Apakah bapak sudah di katakan sejahtera ?	Allhamdulillah sudah
3.	Sejak kapan bapak bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	13 tahun
4.	Apa faktor bapak mau memilih bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Faktor gaji dan dekat dari rumah.
5.	Berapa upah yang di berikan kepada bapak ?	Upah Rp 600.000 kadang-kadang lebih ,kalau hari lebaran dan tahun baru bisa sampai Rp 1.000.000 lebih.
6.	Apakah dengan upah yang di berikan bisa memenuhi kebutuhan bapak ?	Sudah
7.	Apakah ada peningkatan kesejahteraan bapak selama bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah?	Ada dari yang tidak punya apa-apa alhamdulillah sekarang sudah mencukupi.
8.	Hambatan apa saja yang ibapak di alami saat bekerja ?	Tidak ada ,alhadulillam sangat-sangat aman.
9.	Apa harapan bapak untuk <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Semoga sukses selalu dan semakin di depan.

1. Bapak Jafaruddin (33) yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak mengetahui apa itu kesejahteraan sosial ?	menurut beliau kesejahteraan pada dasarnya adalah kondisi terpenuhio hak dan keewajiban dari seseorang yang menerima kewajiban dan akan memperoleh hak tanpa ada kesulitan.
2.	Apakah bapak sudah di katakan sejahtera ?	Sudah kalau di liat dari orang lain ,kalau di bilang tidak tau sendiri bagaimana manusia ini.
3.	Sejak kapan bapak bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	10 tahun
4.	Apa faktor bapak mau memilih bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Dekat dengan rumah
5.	Berapa upah yang di berikan kepada bapak ?	Upah Rp 600.000 kadang-kadang lebih ,kalau hari lebaran dan tahun baru bisa sampai Rp 1.000.000 lebih.
6.	Apakah dengan upah yang di berikan bisa memenuhi kebutuhan bapak ?	Alhamdulillah sudah sangat mencukupi.
7.	Apakah ada peningkatan kesejahteraan bapak selama bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah?	Ada
8.	Hambatan apa saja yang bapak di alami saat bekerja ?	Tidak ada
9.	Apa harapan bapak untuk <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Kue ade semakin maju dan bisa tambah pekerja ,karna banyak orang yang mintak bekerja .

J. bapak Bismi (45) yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak mengetahui apa itu kesejahteraan sosial ?	menjawab Kesejahteraan adalah segala bentuk terpenuhinya kebutuhan baik jasmani dan rohani sehingga kami mendapatkan rasa kebahagiaan.
2.	Apakah bapak sudah di katakan sejahtera ?	Sudah
3.	Sejak kapan bapak bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	15 tahun
4.	Apa faktor bapak mau memilih bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Faktor gaji
5.	Berapa upah yang di berikan kepada bapak ?	Upah Rp 600.000 kadang-kadang lebih ,kalau hari lebaran dan tahun baru bisa sampai Rp 1.000.000 lebih.
6.	Apakah dengan upah yang di berikan bisa memenuhi kebutuhan bapak ?	Terpenuhi Alhamdulillah
7.	Apakah ada peningkatan kesejahteraan bapak selama bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah?	Ada seperti membuat rumah idaman ,kebutuhan harian,bisa menyekolahkan anak banyak peningkatan dari sebelum bekerja di sini.
8.	Hambatan apa saja yang bapak di alami saat bekerja ?	Tidak ada aman-aman saja jika ada halangan di sif pagi bisa ganti di malam.
9.	Apa harapan bapak untuk <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Semoga Ade Kak Nah selalu di depan

K. Irham (22) yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui apa itu kesejahteraan sosial ?	menurut saya kesejahteraan adalah dimana keadaan saya terpenuhi dan tidak terikat utang piutang dengan orang lain.
2.	Apakah anda sudah di katakan sejahtera ?	Allhamdulillah sudah
3.	Sejak kapan anda bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Menuju 4 tahun
4.	Apa faktor anda mau memilih bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Supaya ada penghasilan tetap
5.	Berapa upah yang di berikan kepada anda?	Upah Rp 600.000 kadang-kadang lebih ,kalau hari lebaran dan tahun baru bisa sampai Rp 1.000.000 lebih.
6.	Apakah dengan upah yang di berikan bisa memenuhi kebutuhan anda?	Sangat memenuhi
7.	Apakah ada peningkatan kesejahteraan anda selama bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah?	Ada
8.	Hambatan apa saja yang anda di alami saat bekerja ?	Tidak ada
9.	Apa harapan anda untuk <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Semoga gajinya di tingkatkan lagi

L. Fajar (25) yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui apa itu kesejahteraan sosial ?	menjawab Kesejahteraan adalah segala bentuk terpenuhinya kebutuhan baik jasmani dan rohani sehingga kami mendapatkan rasa kebahagiaan.
2.	Apakah anda sudah di katakan sejahtera ?	Sudah
3.	Sejak kapan anda bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Dari 2017 sampai sekarang bisa di bilang 5 tahun.
4.	Apa faktor anda mau memilih bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Karna peng menurut saya banyak di saat menjadi pengangguran
5.	Berapa upah yang di berikan kepada anda?	Upah Rp 600.000 kadang-kadang lebih ,kalau hari lebaran dan tahun baru bisa sampai Rp 1.000.000 lebih.
6.	Apakah dengan upah yang di berikan bisa memenuhi kebutuhan anda?	Lumayan
7.	Apakah ada peningkatan kesejahteraan anda selama bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah?	Ada dari yang dulu pengangguran gc ada apa-apa sekarang bisa membantu orang tua dan memenuhi kebutuhan diri sendiri dan udah ada tabungan buat menikah.
8.	Hambatan apa saja yang anda di alami saat bekerja ?	Tidak ada
9.	Apa harapan anda untuk <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Semoga makin maju kedepanya dan di tambahkan gajinya.

M. M.razi(25) yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui apa itu kesejahteraan sosial ?	menurut beliau adalah dimana segala kebutuhan terpenuhi dan mendapat kenyamanan.
2.	Apakah anda sudah di katakan sejahtera ?	Allhamdulillah sudah
3.	Sejak kapan anda bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	6 tahun
4.	Apa faktor anda mau memilih bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Karna tempatnya dekat dari rumah dan uang yang cukup memuaskan.
5.	Berapa upah yang di berikan kepada anda?	Upah Rp 600.000 kadang-kadang lebih ,kalau hari lebaran dan tahun baru bisa sampai Rp 1.000.000 lebih.
6.	Apakah dengan upah yang di berikan bisa memenuhi kebutuhan anda?	Memenuhi ,dengan bekerja di sini bisa membantu orang tua sudah membangun rumah yang layak untuk orang tua dan punya kendaraan pribadi dan tabungan untuk masa depan.
7.	Apakah ada peningkatan kesejahteraan anda selama bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah?	Ada
8.	Hambatan apa saja yang anda di alami saat bekerja ?	Tidak
9.	Apa harapan anda untuk <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Semoga berjaya selalu

N. R.Z (20) yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui apa itu kesejahteraan sosial ?	menurut beliau kesejahteraan bisa dikatakan jika segala kebutuhan terpenuhi agar beliau bisa beribadah dengan tenang.
2.	Apakah anda sudah di katakan sejahtera ?	Allhamdulillah sudah
3.	Sejak kapan anda bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	3 tahun
4.	Apa faktor anda mau memilih bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Karna dekat dari rumah dan ada kawan atau bisa di bilang besty
5.	Berapa upah yang di berikan kepada anda?	Upah Rp 600.000 kadang-kadang lebih ,kalau hari lebaran dan tahun baru bisa sampai Rp 1.000.000 lebih.
6.	Apakah dengan upah yang di berikan bisa memenuhi kebutuhan anda?	Lumayan
7.	Apakah ada peningkatan kesejahteraan anda selama bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah?	Ada seperti membeli kendaraan pribadi dan membantu orang tua.
8.	Hambatan apa saja yang anda di alami saat bekerja ?	Tidak ada
9.	Apa harapan anda untuk <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Kue ade semakin maju dan sukses selalu.

O. R (20) yang bekerja di *Home Industry* Kue Ade Kak Nah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui apa itu kesejahteraan sosial ?	menurut beliau kesejahteraan adalah dimana adanya terpenuhi segala kebutuhan baik jasmani, rohani dan spiritual serta terciptanya ketenangan dan kenyamanan dari orang yang merasakan kesejahteraan.
2.	Apakah anda sudah di katakan sejahtera ?	Sudah
3.	Sejak kapan anda bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Sekitaran 3 mau menuju 4 tahun saya bekerja di sini.
4.	Apa faktor anda mau memilih bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Pertama karna ada kawan dan nyaman bekerja sampai sekarang.
5.	Berapa upah yang di berikan kepada anda?	Upah Rp 600.000 kadang-kadang lebih ,kalau hari lebaran dan tahun baru bisa sampai Rp 1.000.000 lebih.
6.	Apakah dengan upah yang di berikan bisa memenuhi kebutuhan anda ?	Cukup
7.	Apakah ada peningkatan kesejahteraan anda selama bekerja di <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah?	Ada sebelum dan sesudah bekerja di sini emang jauh beda dulu kita jadi beban buat orang tua dan alhamdulillah sekarang bisa membantu orang tua dan membuat rumah dan membeli apa yang kita inginkan tanpa menyusahkan orang tua seperti kereta, baju,dan lain- lain.
8.	Hambatan apa saja yang anda di alami saat bekerja ?	Gak ada
9.	Apa harapan anda untuk <i>Home Industry</i> kue ade kak Nah ?	Semoga terus berkembang ke suluh indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kusumastuti, Ahmad, M. K. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindono. Semarang. 2019. Hal. 98-126.
- Ahmad,R(2018) *Analisis Data Kualitatif*, Banjarmasin: UIN Antarsari Banjarmasin.. Hal. 85.
- Anggito A.dan Johan.(2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: CV. Jejak,), h.9
- Arikunto, S.(2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara,), h. 145
- Bahroddin,I(2014).*Problematika Dai di Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan Papua Barat*. Magister (S2) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.. Hal.60.
- BPS ACEH Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Aceh 2021
- Bustanam.N Dkk. Analisis Faktor h. 85
- Bustanam.N.Dkk. *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru. Jurnal Ekonomi KIAT*. Vol.1 No.2. h.86
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, 2017. Hal 105.
- Ernawati E,(2018) *pekerja rumah dari perspektif trade union rights chanter tahun*
- Fahrudin, A.(2012) *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. (Bandung: PT. Refika Aditama), h.8
- File Dokumen *Milik Home Industri Kue Ade Kak Nah kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya Terkait Profil*
- Fuadi,A.B.(2010), *Acehnese Wisata Kuliner, (Banda Aceh: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata aceh)*
- <http://bps.go.id> Kamis 5 Januari 2023 jam 12.19 wib
- Husna,N. Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial,(Jurnal Al-Bayan Vol. 20 No. 29) hal.45
- Husna,N. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*,(Jurnal Al-Bayan Vol. 20 No. 29) hal.45

Lexy J.(2021) Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, . Hal 11

Masfathan kompasiana. kak-nah-namanya-melejit-lewat-kue-ade

Mutiadi ,A.(2019).*peran home industry pala dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ditengah pandemi covid-19 ditinjau dalam perspektif ekonomi islam(Studi di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)*.skripsi.

Rahmat ,J.(2005), *Rekayasa Sosial, Reformasi, Revolusi Atau Manusia Besar* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya,) h. 67

Salim dan Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan dan Jenis*. (Jakarta: Kencana, 2019) h.89

Setiawan, H.H(2019) *Merumuskan Indeks Kesejahteraan Sosial (IKS) di Indonesia* (Jakarta Timur: Jurnal Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI, Vol. V No.3 h.215.

Setiawan, H.H(2019) *Merumuskan Indeks Kesejahteraan Sosial (IKS) di Indonesia* (Jakarta Timur: Jurnal Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI, Vol. V No.3 h.215.

Setiawan,H.H(2019) *Merumuskan Indeks Kesejahteraan Sosial(IKS) Di Indonesia* (Jakarta Timur: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian RI,) h. 210

Setiawan,H.H.(2019).*Merumuskan Indeks Kesejahteraan Sosial (IKS) di indonesia* (Jakarta timur: jurnal pusat penelitian dan pengembangan kesejahteraan sosial, kementerian sosial RI, vol V No.3 h.215

Sidiq.A (1015) *Konsep kesejahteraan dalam islam*, Jurnal Equilibrium (STAIN KUDUS, Vol III) hal. 381 Fahrudin, A.(2012) *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. (Bandung: PT. Refika Aditama), h.8

Simatupang ,L.L.(2021) *“Peran Home Industry Emping Melinjo dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga. (Studi kasus: Desa Purbaganda Kec. Pematang bandar Kab. Simalungun)*.skripsi.

Sugianti, S.(2019) *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat*, skripsi.

Sugiyoni,(2019) *penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, alfabeta. hal. 18

Sukmadinata,(2007) *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosa Karya,) h. 102

Sunarti.E.(2012) indikator keluarga sejahtera; sejarah pengembangan evaluasi dan berkelanjutan.fakultas ekologi manusia, istitute pertanian bogor (bogor ;60)

Tejokusumo ,B .(2014), *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*(malang:universitas negeri malang, vol III) h.38

Theresia ngutra Pemenuhan *Hak Kesejahteraan Sosial Bagi Masyarakat Miskin Di Kota Makassar* (Makassar: program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar, 2017) h. 2 di akses pada tgl 23 february 2022 dari Repository UNM.

Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2009 *Tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 Ayat 1*

Wibowo,A.B.(2010),*Jurnal Hasil Penelitian Sejarah dan Nilai Tradisional, (Banda Aceh :Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional,)*,

Wibowo,A.B.(2010),*Jurnal Hasil Penelitian Sejarah dan Nilai Tradisional, (Banda Aceh :Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional,)*,

Zurratul,M.(2016) *Perkembangan Volume Penjualan Adee Kak Nah di Gampong Meuraksa Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya* ,skripsi.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor: B.2161/Un.08/FDK/Kp.00.4/6/2022
Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Julianto, S.Ag., M.Si (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Siti Nazirah
NIM/Jurusan : 190405074/Kesejahteraan Sosial (KESOS)
Judul : Peningkatan Kesejahteraan Pekerja di Home Industri Kue Ade Kak Nah Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 13 Juni 2022
15 Rabiul Akhir 1444 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan,


Kusmawati Hatta

- Tembusan:**
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;
 5. Arsip.

Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 13 Juni 2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.771/Un.08/FDK-I/PP.00.9/02/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
PEMILIK HOME INDUSTRI KUE ADE KAK NAH
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **siti nazirah / 190405074**
Semester/Jurusan : / Kesejahteraan Sosial
Alamat sekarang : DARUSSALAM BANDA ACEH

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PEKERJA DI HOME INDUSTRI KUE ADE KAK NAH KECAMATAN MEUREUDU KABUPATEN PIDIE JAYA**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 Februari 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Juli 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.

جامعة إني أر رانيري
AR-RANIRY

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B.711/Un.08/FDK-1/PP.00.9/20/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj.Rosnah yahya
Tempat/tgl lahir : Mns.Balek,13 Oktober 1963
Jenis kelamin : perempuan
Jabatan : pemilik Home Industri Kue Ade Kak Nah

Bahwa benar yang dibawah ini telah melakukan penelitian di Home Industri Kue Ade Kak Nah pada tanggal 16 Februari, tanggal 17-20 Februari 2023 atas nama :

Nama : **Siti Nazirah**
Nim : 190405074
Fakultas/jurusan : Kesejahteraan sosial
Judul : **PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PEKERJA DI HOME INDUSTRI KUE ADE KAK NAH KECAMATAN MEUREUDU KABUPATEN PIDIE JAYA.**

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan semoga dapat dipergunakan dengan seperluanya

Meureudu,20 Februari 2023

Pemilik Home Industri Kue Ade


Kue Ade Meureudu
Kak Nah
Meuraksa
Gambang Meuraksa
Kec. Meureudu Kab. Pidie Jaya
HP 0853 5968 9238
Hj.Rosnah yahya

AR-RANIRY

DOKUMENTASI PENELITIAN



Ket : Jalan Kota Meureudu



Ket : Jalan Gampong Meuraksa



Ket ; Wawancara dengan Pemilik Home Industri Kue Ade Kak Nah





Ket : Profil Home Industri Kue Ade Kak Nah



Ket : Penampilan kue Ade



Ket : Ade yang sudah di Open



Ket : Pekerja yang sedang membuat Adonan



Ket : Pekerja yang sedang menimbang Kelapa



Ket : Pekerja yang sedang memasukan adonan Ade untuk di Open



Ket : Pekerja yang Sedang Mencuci Piring



Ket : Pekerja yang Sedang Mengupas Ubi



Ket : Pekerja yang Sedang Mengupas Kelapa



Ket : Wawancara dengan Pekerja



Ket : Wawancara dengan Pekerja



Ket : Wawancara dengan Pekerja



Ket : Papak yang Sedang Menyeter Uang Ade

